



**STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN BERBICARA MATA PELAJARAN  
BAHASA PRANCIS PADA TEMA KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA  
KELAS XI SMA N 1 BATANGAN ANTARA YANG MENDAPATKAN  
METODE PENGAJARAN LANGSUNG DAN METODE PENGAJARAN  
KONVENSIONAL**

**skripsi**

diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Prodi Pendidikan Bahasa Prancis

PERPUSTAKAAN  
**UNNES**

oleh  
Indriana Hapsari  
2301407005

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Agustus 2011

### Panitia Ujian

Ketua

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum

NIP 196008031989011001

Sekretaris

Dra. Diah Vitri W, DEA.

NIP 196508271989012001

Penguji I

Mohamad Syaefudin, S.Pd. M.Pd.

NIP 197810072005011004

Penguji II/ Pembimbing II

Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd.

NIP. 19808152003122001

Penguji III/ Pembimbing I

Dra. Dwi Astuti, M.Pd.

NIP.196101231986012001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Indriana Hapsari

NIM : 2301407005

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis/ Bahasa dan Sastra Asing

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul STUDI KOMPARASI KEMAMPUAN BERBICARA MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS PADA TEMA KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA KELAS XI SMA N 1 BATANGAN ANTARA YANG MENDAPATKAN METODE PENGAJARAN LANGSUNG DAN METODE PENGAJARAN KONVENSIONAL yang saya tulis dalam rangka menulis salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan melalui penelitian, bimbingan dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan baik yang secara langsung maupun tidak langsung dan dari sumber yang lainnya telah disertai identitas dari sumbernya dengan cara yang lazim dalam penulisan karya ilmiah. Dengan demikian, walaupun dari tim penguji dan pembimbing skripsi ini membutuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggungjawab saya secara pribadi. Jika kemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam karya ilmiah ini saya bersedia menerima akibatnya.

Demikian, harap pernyataan ini dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Agustus 2011

Yang membuat pernyataan

Indriana Hapsari

2301407005

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

- ♣ *Motivasi adalah kekuatan untuk terus maju menerjang semua rintangan yang ada untuk meraih apa yang kita inginkan (penulis)*
- ♣ *Dari kegagalan kita dapat membaca apa yang salah dari diri kita. Berusaha dan berdoa hanya itulah kuncinya (penulis)*

### *Persembahan*

*Untuk Bapak dan Ibu tercinta*



## PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat, Inayah, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa ada dukungan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada :

1. Prof. Dr. Rustono, M.Hum selaku Dekan lama Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang memberikan ijin sehingga terselenggara penelitian ini.
2. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang mengesahkan penelitian ini.
3. Dra. Diah Vitri Widayati, DEA selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Dwi Astuti M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Wali yang senantiasa sabar memberikan bimbingan, saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang memberikan banyak saran serta nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Mohamad Syaefudin, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I yang telah memberikan pengarahana dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing atas semua ilmu yang telah diajarkan.
8. Kaslan, S.Pd Mat selaku Kepala sekolah SMA Negeri 1 Batangan yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian ini.
9. Agustina Pramu Indah, S.Pd selaku guru bahasa Prancis SMA Negeri 1 Batangan yang memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Ayah, Ibu, Kakak, Adik tercinta atas doa dan dukungannya yang tiada pernah ada hentinya.

11. Mas Siget Kurniawanto atas doa, dukungan, kesabaran dengan segenap kasih sayangnya yang selalu tercurah untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Combattants 2007 & Kost La Tansa, yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, Agustus 2011

Penulis



## ABSTRAK

Hapsari, Indriana. 2011. *Studi Komparasi Kemampuan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Prancis pada Tema Kehidupan Sehari-hari Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Batangan Antara yang Mendapatkan Metode Pengajaran Langsung dan Metode Pengajaran Konvensional*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: I. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, II. Tri Eko Agustiningrum, M.Pd.

**Kata Kunci:** metode langsung, metode konvensional.

Sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Batangan mengalami kesulitan dalam kemampuan berbicara pada mata pelajaran bahasa Prancis. Pembelajaran dengan menggunakan metode langsung merupakan alternatif yang dilakukan untuk membantu siswa dalam mengungkapkan ide dalam bahasa Prancis. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa Prancis, siswa akan mendapatkan banyak kosakata baru yang belum mereka dapatkan sebelumnya, kemudian siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pada metode konvensional, siswa mendapatkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan materi pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia dan sesekali disampaikan dalam bahasa Prancis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan berbicara mata pelajaran bahasa Prancis pada tema kehidupan sehari-hari siswa kelas XI SMA N 1 Batangan antara yang mendapatkan metode pengajaran langsung dan metode pengajaran bahasa konvensional sekaligus untuk mengetahui bentuk kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa pada penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksperimen dengan metode langsung dan metode konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Batangan tahun pelajaran 2010/2011. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *random sampling* dan diperoleh hasil kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan tes. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Guna menguji reliabilitas tes dalam penelitian ini digunakan rumus *K-R 20* dan *korelasi product moment*. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa yang mendapatkan metode pengajaran langsung lebih baik daripada siswa yang mendapatkan metode pengajaran konvensional. Dari perhitungan data kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus *t-test* diperoleh  $t_{hitung} = 2,19$  dari  $t_{tabel} = 2,00$ . Dari perhitungan, diperoleh rata-rata siswa pada kelas eksperimen adalah 72,36 dan kelas kontrol adalah 68,32. Kesalahan yang paling banyak dilakukan responden dalam membuat cerita tentang aktivitas sehari-hari,

baik pada responden kelas eksperimen maupun pada responden kelas kontrol, adalah kesalahan dalam pelafalan kalimat dan kesalahan tidak mematuhi perintah soal yang telah ditentukan, sehingga dapat mempengaruhi skor yang diperoleh pada kriteria-kriteria penilaian yang lainnya.





## RÉSUMÉ

Hapsari, Indriana. 2011. *La comparaison de résultat de la production orale entre les classes ayant l'enseignement de la méthode directe et de la méthode conventionnelle au lycée en onzième classe du thème de la vie quotidienne*. Mémoire. Département de Langues et Littérature Etrangère, Faculté des Langues et des Arts, Université d'État de Semarang. Directrices : I. Dra. Dwi Astuti, M.Pd, II. Tri Eko Agustiningrum, S.Pd, M.Pd.

**Mots clés:** méthode directe et méthode conventionnelle

### I. Introduction

La méthode directe constitue une approche naturelle de l'apprentissage d'une langue étrangère fondée sur l'observation de l'acquisition de la langue maternelle par l'enfant. La fonction de langue, spécialement la langue française, a le siège d'important. Premièrement, il y a des textes, des journaux et d'autre moyen matériel écrits en français de sorte que l'enseignement de français rend facile aux apprenants. Deuxièmement, le français et d'autre langue étrangère sont utilisés comme le terme, par exemple : le mot « *weekend* » qui se trouve en français et en anglais.

À présent, beaucoup d'écoles enseignent la langue étrangère hors de l'anglais, telle que: le français, l'arab, le japonais, le chinois, etc. Chez les élèves les avantages d'apprendre le français ont pour but : d'avoir la compétence, d'exprimes leur pensées et leur sentiments.

On a besoin d'une méthode d'enseignement, par exemple la méthode directe pour l'enseignement de la communication orale. La méthode directe a

commencé en xx<sup>e</sup> siècle qui a été officiellement imposée dans enseignement par instruction ministérielles de 1901.

En effectuant la méthode directe on désigne l'ensemble des procédés et des techniques permettant d'éviter le recours à l'intermédiaire de la langue maternelle dans l'apprentissage, ce qui a constitué un bouleversement dans l'enseignement des langues étrangères.

Cependant, l'opinion des méthodes directes sur l'utilisation de la langue maternelle divergeait : certains étaient partisans d'une interdiction totale, tandis que la plupart étaient conscients qu'une telle de française en utilisant plus souple de la méthode directe.

On s'accorde d'appliquer la méthode directe dans l'enseignement de langue étrangère, à la suite des avantages comme ci-dessous :

1. Cette méthode rend plus active les lycéennes. Il leur faut traduire des mots ce qu'ils ne sachent pas.
2. Les lycéennes s'intéressent à l'enseignement parce que leur professeur utilise le gestuel, la parole, etc.
3. Les professeurs peuvent utiliser quelques médias, par exemple : le film, la vidéo, etc.

Alors, dans cette recherche je propose une hypothèse « il y a la différence du résultat de production orale entre les classes ayant l'enseignement de la méthode directe et la méthode conventionnel en onzième classe du thème de la vie

quotidienne » Je pense que le résultat de la méthode directe est meilleur que le résultat de la méthode conventionnelle. Dans la méthode directe, les étudiants peuvent appliquer directement le français et ils parlent français au cours de l'enseignement.

## **II. La méthode directe et conventionnelle**

### **2.1 La méthode directe**

La méthode directe s'élabore d'une part en fonction de nouveaux besoins sociaux mis à jour par la révolution industrielle et d'autre part, en réaction à la méthode traditionnelle qui accordait une place écrasante à la traduction et qui préconisait l'acquisition d'un bagage culturel important (Cuq et Gruca 2002 :236).

Selon Muthoharoh (<http://alhafizh84.wordpress.com/2010/02/05/metode-langsung-direct-method/>), le modèle d'enseignement de la méthode directe est que : le professeur utilise le français directement pendant l'enseignement sans utiliser l'indonésien. S'il y a quelques mots que l'étudiant ne sait pas, le professeur peut utiliser quelques façons, par exemple : les dessins, l'expression, la geste, etc.

### **2.2 La méthode conventionnelle**

Selon Brooks (<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/>), l'enseignement de la méthode conventionnelle plus accentue au but de l'enseignement. L'enseignement a été vu par le procès d'imiter de professeur. Les étudiants sont obligés de raconter le sujet appris. Le professeur

leur examine donc petit test aux étudiants, avant la fin de cours. Ceux qui peuvent répondre aux questions, ont un point ou une note.

La méthode conventionnelle a des caractères suivants :

- 1) Le professeur est centre d'enseignement
- 2) Le professeur explique et les étudiantes l'écoutent bien
- 3) Le professeur évalue le résultat d'enseignement
- 4) La condition de classe est tranquille

### **2.3 L'enseignement direct de la langue étrangère**

La principale originalité de la méthode directe consiste à utiliser, les débuts de l'apprentissage et la première leçon, la langue étrangère pratique en s'interdisant tout recours à la langue maternelle et en s'appuyant d'une part sur éléments du non-verbal de la communication comme les gestes, sur les dessins, les images, et surtout l'environnement immédiat de la classe (Cuq et Gruca 2002 :236).

Cuq et Gruca disent qu'il y a quelques caractéristiques essentielles de la méthodologie directe, je les explique ci-dessous :

### **2.4 Les caractéristiques essentielles de la méthode directe sont :**

- 1) L'apprentissage du vocabulaire courant : des études commencent par les mots de vocabulaire concret qui désignent des réalités, puis progressivement et selon une gradation.

- 2) La grammaire est présentée sous forme inductive et implicite : à partir d'exemples bien choisis, des études conduisent l'apprenant à découvrir les régularités de certaines forme ou structures.
- 3) L'accent est mis sur l'acquisition de l'orale et l'étude de la prononciation, des études reposent les questions en français sur une démarche analytique.

### **III. Méthode de la recherche**

La méthode utilisée dans cette recherche est la méthode de l'analyse comparative. On compare la compétence de la production orale des lycéennes de la classe expérimente et de la classe contrôle.

La variable de cette recherche est la compétence de la production orale entre les classes ayant l'enseignement de la méthode directe et de la méthode conventionnelle.

La population de cette recherche est les lycéens d'onzième année qui étudient le français. Pour collecter les données, j'ai utilisé la méthode de documentation et de test. La méthode de documentation est utilisée pour connaître les noms et le nombre des lycéens. La méthode du test est utilisée pour obtenir les données sur la compétence de production orale.

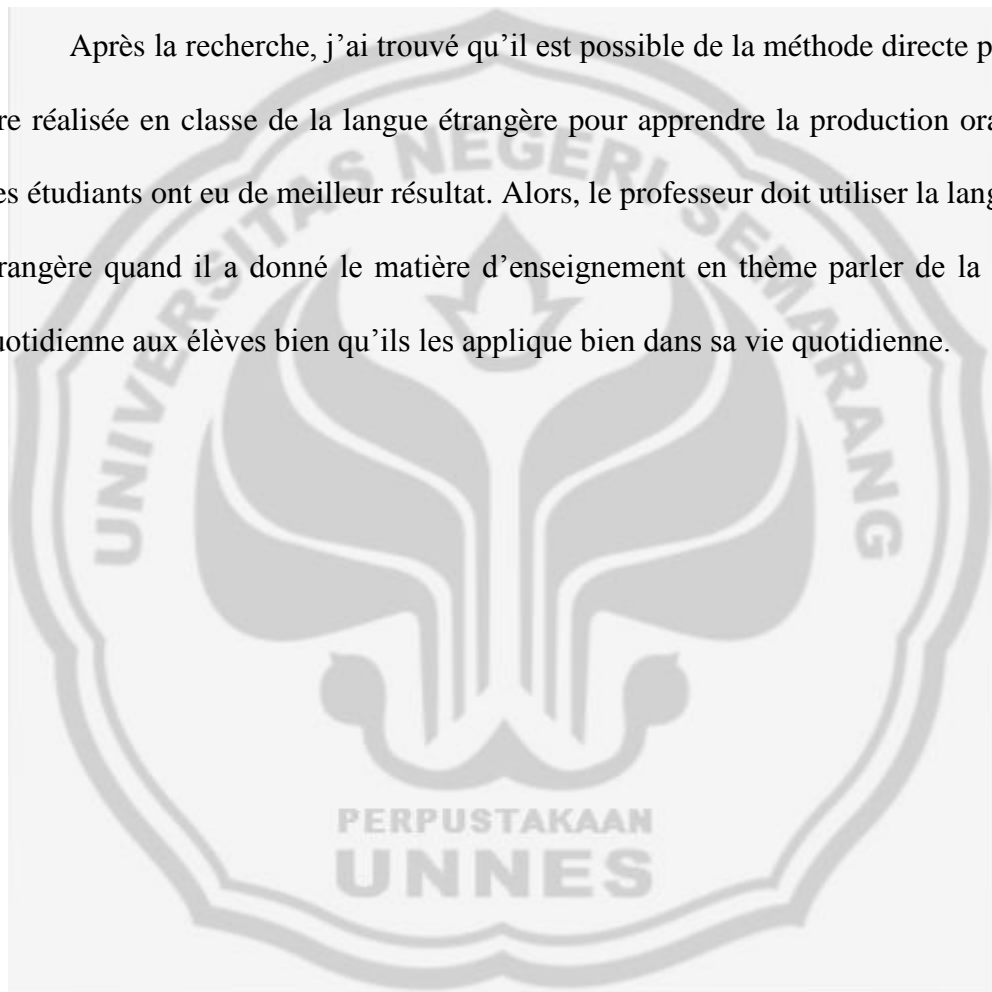
La validité de cette recherche est celle de contenu car la composition de l'instrument a été basée sur le contenu de l'onzième classe du lycée. La formule de *K-R 20*, *product moment* a été utilisée pour assurer la fiabilité des résultats de recherche. Pour analyser les données, j'utilise la formule *t-test*.

#### **IV. Analyse de la recherche**

L'analyse des résultats de cette recherche montre que la classe expérimente est meilleure que la classe contrôle. La note pour la classe expérimente est de 72,36 et la classe contrôle est de 68,28.

#### **V. Conclusion**

Après la recherche, j'ai trouvé qu'il est possible de la méthode directe peut être réalisée en classe de la langue étrangère pour apprendre la production orale. Les étudiants ont eu de meilleur résultat. Alors, le professeur doit utiliser la langue étrangère quand il a donné le matière d'enseignement en thème parler de la vie quotidienne aux élèves bien qu'ils les applique bien dans sa vie quotidienne.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>RÉSUMÉ</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Skripsi.....	6
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pembelajaran.....	8
2.2 Pengertian Metode Pembelajaran.....	9
2.3 Teori Metode Langsung dan Metode Konvensional.....	11
2.4 Tes Kemampuan Berbicara.....	19
2.5 Kerangka Berfikir.....	22
2.6 Hipotesis.....	24

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	26
3.4 Penskoran.....	33
3.5 Penilaian.....	37
3.6 Metode Analisis Data.....	37

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Situasi Penelitian.....	39
4.2 Hasil Pengumpulan Data.....	40
4.3 Analisis Uji Hipotesis.....	45
4.4 Pembahasan.....	46

### **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	58

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

1.1 Perbedaan Metode Langsung dan Metode Konvensional.....	4
3.1 Silabus Mata Pelajaran Bahasa Prancis yang digunakan de kelas XI Pilihan SMA Negeri 1 Batangan pada Standar Kompetensi Berbicara.....	29
3.2 Kisi Kisi Instrumen Tes Berbicara.....	31
3.3 Kriteria Berbicara Berdasarkan Standar DELF A1.....	34
3.4 Kriteria Tes Kemampuan Berbicara standar DELF A1 yang telah disesuaikan dengan penelitian.....	35
4.1 Skor Kelas Eksperimen.....	40
4.2 Skor Kelas Kontrol.....	41
4.3 Nilai Kelas Eksperimen.....	43
4.4 Nilai Kelas Kontrol.....	44
4.5 Skor Menyusun Paragraf Responden Kelas Eksperimen.....	49
4.6 Skor Menyusun Paragraf Responden Kelas Kontrol.....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Dosen Pembimbing
2. Instrumen penelitian
3. Kunci jawaban instrumen penelitian
4. RPP Kelas Eksperimen
5. RPP Kelas Kontrol
6. Perhitungan realibilitas instrument dengan Rumus *K-R 20*
7. Perhitungan realibilitas instrument dengan Rumus *Product Moment*
8. Perhitungan perbandingan *t-test*



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa asing, khususnya bahasa Prancis, mempunyai kedudukan penting dalam berbagai hal. Pertama, adanya buku-buku teks, jurnal-jurnal, dan sarana-sarana lainnya masih banyak yang tertulis dalam bahasa Prancis sehingga melalui pengajaran bahasa Prancis memungkinkan pembelajar bahasa asing untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern serta memanfaatkannya untuk kepentingan pembangunan nasional. Kedua, bahasa Prancis serta beberapa bahasa asing lainnya dapat digunakan sebagai sumber untuk pengembangan istilah-istilah, misalnya kata "*weekend*" yang berarti akhir pekan yang berasal dari serapan bahasa Inggris, dan digunakan pula dalam bahasa Prancis dan bahasa Indonesia.

Bahasa asing adalah pemerolehan bahasa kedua setelah pemerolehan bahasa pertama, yaitu bahasa Indonesia. Sekarang ini banyak sekolah yang mengajarkan bahasa asing selain bahasa Inggris. Tujuannya adalah agar para siswa dapat mengenal dan mendapat pengetahuan tentang bahasa tersebut dan dapat menggunakannya dalam kehidupan, misalnya SMA N 1 Batangan, bahasa asing yang diajarkan selain bahasa Inggris adalah bahasa Prancis. Fungsi pembelajaran bahasa Prancis adalah sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang komunikasi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Tujuan pembelajaran bahasa Prancis adalah mengembangkan siswa agar terampil dalam

hal: (1) kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis; (2) berbicara secara sederhana tetapi efektif dalam berbagai konteks untuk menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan, serta menjalin hubungan sosial dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif dan menyenangkan; (3) menafsirkan isi berbagai bentuk teks tulis pendek sederhana dan merespon dalam bentuk kegiatan yang beragam, interaktif, dan menyenangkan; (4) menulis kreatif meskipun sederhana berbagai bentuk teks untuk menyampaikan informasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan; (5) menghayati dan menghargai karya sosial dan (6) kemampuan untuk berdiskusi dan menganalisis teks secara kritis.

Di samping itu, pada Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan dilaksanakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreaktivitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis anak didik (Depdiknas 2003:2 ).

Dalam pembelajaran diperlukan adanya metode pengajaran. Metode pengajaran sebenarnya merupakan aplikasi atau penerapan penemuan-penemuan teoritis, atau dengan kata lain metode pengajaran itu merupakan suatu teori dalam bentuk praktis. Oleh sebab itu, tidaklah mengherankan apabila metode pengajaran tersebut dalam pengajarannya saling berbeda satu sama lain karena masing-masing tergantung pada teori tertentu yang dianutnya. Guru dan calon guru bahasa hendaknya menyadari bahwa meskipun setiap metode yang

tampaknya menarik dan masuk akal, masing-masing metode pengajaran mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Jelas bahwa sebagai guru atau calon guru tidak akan dapat mengajarkan sesuatu dengan baik tanpa adanya landasan pengetahuan berbagai teori pengajaran bahasa.

Metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengajar bahasa asing antara lain : metode terjemahan tata bahasa, metode langsung, metode audio lingual, metode diam, *suggestopedia*, *community language learning*, *metode total physical response*, dan pendekatan komunikatif. Adapun metode pengajaran yang biasa diajarkan dalam berbagai macam bentuk pengajaran adalah metode konvensional. Sesuai dengan namanya, metode konvensional dapat diterapkan dalam berbagai macam bentuk pengajaran, baik dalam ilmu alam, ilmu sosial, ilmu pendidikan maupun ilmu bahasa. Dalam pengajaran bahasa, metode konvensional termasuk dalam klasifikasi metode diam yaitu metode pengajaran bahasa yang keadaan kelasnya bersifat pasif. Dalam metode ini guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa diam saja mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru, ketika ada yang bertanya itupun hanya sesekali saja.

Metode pengajaran langsung dalam pengajaran bahasa asing, dapat diaplikasikan oleh guru dengan menggunakan bahasa sasaran, untuk itu diperlukan alat bantu (alat peraga), ekspresi wajah, simbol-simbol, maupun gerakan-gerakan dalam proses pembelajarannya. Sedangkan pada metode konvensional, guru menggunakan bahasa ibu dengan memanfaatkan buku panduan dan peralatan disekitarnya dalam pembelajaran. Kedua metode

pengajaran ini memiliki karakteristik masing-masing, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1 Perbedaan Metode Langsung dan Konvensional

Metode Langsung	Metode Konvensional
Menggunakan bahasa sasaran	Menggunakan bahasa ibu
Guru berperan aktif dalam pengajaran	Guru cenderung pasif dalam pengajaran
Dalam pemberian materi pengajaran guru tidak terfokus dengan buku bacaan atau panduan yang digunakan	Dalam pemberian materi pengajaran guru sering terfokus dengan buku bacaan atau panduan yang digunakan
Menekankan pada pemberian keterampilan proses kepada siswa	Tidak begitu menekankan pada keterampilan proses kepada siswa

Sumber : <http://sunartombs.wordpress.com/2009/03/02/pembelajaran-konvensional-banyak-dikritik-namun-paling-disukai/>

Apabila dicermati, baik dari segi bahasa pengantar yang digunakan, tingkat keaktifan guru, buku panduan yang digunakan, serta penekanan keterampilan yang diberikan kepada kedua metode pengajaran tersebut berbeda. Hal ini memungkinkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa berbeda pula. Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang “Studi Komparasi Kemampuan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Prancis Pada Tema Kehidupan Sehari-hari

Siswa Kelas XI SMA N 1 Batangan antara yang Mendapatkan Metode Pengajaran Langsung dan Metode Pengajaran Konvensional “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah perbedaan kemampuan berbicara mata pelajaran bahasa Prancis pada tema kehidupan sehari-hari siswa kelas XI SMA N 1 Batangan antara yang mendapatkan metode pengajaran langsung dan metode pengajaran konvensional?
2. Bentuk kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangan antara yang mendapatkan metode pengajaran langsung dan metode pengajaran konvensional dalam berbicara tentang tema kehidupan sehari-hari?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan berbicara mata pelajaran bahasa Prancis pada tema kehidupan sehari-hari siswa kelas XI SMA N 1 Batangan antara yang mendapatkan metode pengajaran langsung dan metode pengajaran bahasa konvensional sekaligus untuk mengetahui bentuk kesalahan apa saja yang dilakukan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangan antara yang mendapatkan metode pengajaran langsung dan metode pengajaran konvensional.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dalam pengajaran mengenai proses pengajaran bahasa Prancis yang menggunakan metode langsung dan yang menggunakan metode pengajaran konvensional.

#### 1.5 Sistematika Skripsi

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu :

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, *résumé*, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab 1 merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berisi landasan teori yang memaparkan teori tentang pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, teori metode langsung dan metode konvensional beserta kelebihan juga kekurangan pada masing masing metode dalam pembelajaran dan disertakan pula langkah-langkah pelaksanaan masing masing metode, macam macam tes kemampuan berbicara, kerangka pikir dan diakhiri dengan hipotesis.

Bab 3 adalah metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, sistem penskoran, sistem penilaian dan metode analisis data.



Bab 4 memaparkan situasi penelitian, hasil penelitian, analisis uji hipotesis dan pembahasan.

Bab 5 berisi simpulan dan saran.

Kemudian pada bab akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.



## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam landasan teoritis ini dibahas tentang pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, teori metode langsung dan metode konvensional beserta kelebihan dan kekurangannya, macam-macam tes kemampuan berbicara, kerangka berfikir dan hipotesis.

#### **2.1 Pembelajaran**

Menurut Sunhaji (2009:37), kegiatan pembelajaran adalah suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan pelajaran kepada subyek belajar. Guru berperan sebagai penjabar, penerjemah bahan tersebut supaya dimiliki oleh siswa. Berbagai upaya dan strategi dilakukan guru supaya bahan atau materi pelajaran tersebut dapat dengan mudah diterima oleh subjek belajar, yakni tujuan belajar yang telah dirumuskannya.

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya untuk mempengaruhi siswa agar belajar. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan belajar, atau mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien (Uno 2009:16).

Dalam sistem pembelajaran, metode mengajar merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan, komponen-komponen pengajaran terjalin sebagai

suatu sistem saling berhubungan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Metode dipilih sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Gagne dalam Pribadi (2009:9) mendefinisikan pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.

Pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar dalam diri individu. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu (Pribadi, 2009:10).

Jadi, pembelajaran adalah suatu proses kegiatan untuk mentransformasikan materi pembelajaran kepada subjek pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu membawa siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan. Sedangkan makna dari pembelajaran yang efisien adalah aktivitas pembelajaran yang berlangsung menggunakan waktu dan sumber daya yang relatif sedikit. Pembelajaran perlu diciptakan menjadi peristiwa yang menarik agar mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

## **2.2 Pengertian Metode Pembelajaran**

Dengeng dalam Sunhaji (2009:39) menyatakan bahwa pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini

secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.

Metode pembelajaran adalah cara yang dapat digunakan oleh pendidik untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang digunakan (Sanjaya 2006:125). Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara yang digunakan oleh guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (Uno 2008:2).

Uno (2009:16) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Sementara itu, kondisi pembelajaran didefinisikan sebagai faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Ia berinteraksi dengan metode pembelajaran dan hakikatnya tidak dapat dimanipulasi.

Effendy (2009:38) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan, mencakup tujuan, kriteria penilaian dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, peran guru, peran siswa, dan peran bahan ajar.

Heinich dalam Pribadi (2009:30) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan suatu sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pribadi (2009:42) menyatakan bahwa metode pembelajaran merupakan proses atau prosedur yang digunakan oleh guru atau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi pembelajaran.

Jadi, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Memahami berbagai macam metode pengajaran bahasa secara mendalam akan memberikan pencerahan kepada seorang guru ketika berada secara nyata dalam proses belajar mengajar di kelas.

### **2.3 Teori Metode Langsung dan Metode Konvensional**

Dalam sub bab ini diuraikan tentang pengertian dan ciri-ciri metode langsung dan metode konvensional.

#### **2.3.1 Metode Langsung**

Metode ini dikembangkan atas dasar asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan berbicara, sedangkan mengarang dan berbicara dikembangkan kemudian. Oleh karena itu, penggunaan bahasa ibu pelajar dihindari sama sekali.

Muthoharoh (<http://alhafizh84.wordpress.com/2010/02/05/metode-langsung-direct-method/>) berpendapat bahwa *direct* artinya langsung. *Direct method* atau model langsung, yaitu suatu cara mengkaji materi pelajaran bahasa asing dengan model pembelajaran guru langsung menggunakan bahasa asing (bahasa sasaran) tersebut sebagai bahasa pengantar, tanpa menggunakan bahasa ibu sedikit pun dalam proses belajar-mengajar. Jika ada suatu kata-kata yang sulit dimengerti oleh anak didik, maka guru dapat mengartikan dengan menggunakan alat peraga, menggambarkan dan lain-lain.

Metode ini berpijak dari pemahaman bahwa pengajaran bahasa asing tidak sama halnya dengan mengajar ilmu pasti. Jika mengajar ilmu pasti, siswa dituntut agar dapat menghafal rumus-rumus tertentu, berpikir, dan mengingat. Dalam pengajaran bahasa, siswa/anak didik dilatih praktek langsung untuk mengucapkan kata-kata atau kalimat-kalimat tertentu. Sekalipun kata-kata atau kalimat tersebut mula-mula masih asing dan tidak dipahami oleh anak didik, namun sedikit demi sedikit kata-kata dan kalimat itu akan dapat diucapkan dan dapat pula diartikannya.

Pada prinsipnya metode langsung (*direct method*) ini sangat utama dalam mengajar bahasa asing, karena melalui metode ini siswa dapat melatih lidah untuk pengucapan bahasa asing tanpa menggunakan bahasa ibu (bahasa lingkungannya).

### 2.3.1.1 Ciri-ciri metode langsung

- 1) Pembelajaran dimulai dari kosakata konkrit kemudian berkembang ke gradasi kata yang abstrak.
- 2) Gramatikal diajarkan hanya bersifat sambil lalu, dan siswa tidak dituntut menghafal rumus-rumus gramatikal, tapi yang utama adalah siswa mampu mengucapkan bahasa secara baik.
- 3) Dalam proses pengajaran senantiasa menggunakan alat bantu (alat peraga) baik berupa alat peraga langsung, tidak langsung (benda tiruan) maupun peragaan melalui simbol-simbol atau gerakan-gerakan tertentu.
- 4) Setelah masuk kelas, siswa atau anak didik benar-benar dikondisikan untuk menerima dan bercakap-cakap dalam bahasa asing, dan dilarang menggunakan bahasa lain.

Dalam proses belajar-mengajar pada poin ke 3, misalnya guru mengucapkan kata “ *table* “ sambil menyentuh meja. Dengan demikian guru menggunakan alat peraga yang sesuai dengan penjelasan di atas sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya. Contoh yang lain, aplikasi dalam pengajaran bahasa Prancis di SMA misalnya, ketika proses belajar-mengajar guru mengucapkan kata “*écoutez*” sambil memegang telinga sehingga siswa memahami kalau mereka diminta untuk mendengarkan kemudian guru mengucapkan kalimat “*je chante la chanson de pop*” kemudian guru menyanyikan satu lagu pop di hadapan siswa. Dengan demikian siswa dapat menafsirkan bahwa kata “*chante*” berarti menyanyi.

### 2.3.1.2 Kelebihan metode langsung

Metode langsung dilihat dari segi efektivitasnya memiliki keunggulan, yaitu:

- 1) Siswa termotivasi untuk dapat menyebutkan dan mengartikan kata-kata dan kalimat dalam bahasa asing yang diajarkan oleh gurunya, apalagi guru menggunakan alat peraga dan macam-macam media yang menyenangkan.
- 2) Guru mula-mula mengajarkan kata-kata dan kalimat-kalimat sederhana yang dapat dimengerti dan diketahui oleh siswa dalam bahasa sehari-hari misalnya (pena, pensil, bangku, meja, dan lain-lain), maka siswa dapat dengan mudah menangkap simbol-simbol bahasa asing yang diajarkan oleh gurunya.
- 3) Metode ini relatif banyak menggunakan berbagai macam alat peraga, misalnya : video, film, radio kaset, tape recorder, dan berbagai media/alat peraga yang dibuat sendiri. Metode ini akan membuat siswa menjadi tertarik karena sudah merasa senang/tertarik, maka pelajaran terasa tidak sulit.
- 4) Siswa memperoleh pengalaman langsung dan praktis, meskipun mula-mula kalimat yang diucapkan itu belum dimengerti dan dipahami sepenuhnya.

Selama proses pengajaran dengan menggunakan metode pengajaran langsung, sesuai dengan poin ke 2, yang pada awalnya siswa tidak mampu mengucapkan kata dan kalimat dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar, maka dengan metode pengajaran langsung siswa menjadi terlatih untuk mengucapkan kata dan kalimat berbahasa Prancis.



### 2.3.1.3 Kekurangan-kekurangan metode langsung

- 1) Pengajaran dapat menjadi pasif jika guru tidak dapat memotivasi siswa, bahkan mungkin sekali siswa merasa jenuh karena kata-kata dan kalimat yang dituturkan gurunya itu tidak pernah dapat dimengerti, karena memang guru hanya menggunakan bahasa asing (bahasa sasaran) tanpa diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia (bahasa ibu).
- 2) Pada tingkat-tingkat permulaan kelihatannya metode ini terasa sulit diterapkan, karena siswa belum memiliki bahan (perbendaharaan kata) yang sudah dimengerti.
- 3) Meskipun pada dasarnya metode ini guru tidak boleh menggunakan bahasa sehari-hari (bahasa ibu) dalam menyampaikan bahan pelajaran bahasa asing, guru dapat menggunakan media dalam pengajarannya.

Pada poin pertama, guru harus bisa menciptakan stimulus kepada siswanya agar siswa dapat termotivasi untuk belajar bahasa asing (bahasa Prancis), misalnya dengan menjelaskan kepada siswa bahwa belajar bahasa Prancis itu menyenangkan, dan setiap bahasa asing memiliki keunikan, ciri-ciri khas masing-masing. Sehingga dalam proses belajar-mengajar tidak akan terjadi *passive learning*.

### 2.3.1.4 Langkah langkah penyajian metode langsung

Langkah langkah penyajian dalam metode ini bisa bervariasi, namun secara umum adalah sebagai berikut :

- 1) Guru memulai penyajian materi secara lisan, mengucapkan satu kata dengan menunjuk bendanya atau gambar benda itu, memperagakan sebuah gerakan atau mimik wajah. Pelajar menirukan berkali-kali sampai benar pelafalannya dan faham maknanya.
- 2) Latihan berikutnya berupa tanya-jawab dengan kata tanya. Model interaksi bervariasi, biasanya dimulai dengan klasikal, kemudian kelompok, dan akhirnya individual, baik antara guru-siswa maupun antar siswa.
- 3) Setelah guru yakin bahwa siswa menguasai materi yang disajikan, baik dalam pelafalan maupun pemahaman makna, siswa diminta membuka buku teks. Guru memberikan contoh bacaan yang benar kemudian siswa diminta membaca secara bergantian.
- 4) Kegiatan berikutnya adalah membaca secara lisan pertanyaan atau latihan yang ada dalam buku, dilanjutkan dengan mengerjakannya secara tertulis.
- 5) Bacaan umum yang sesuai dengan tingkatan siswa diberikan sebagai tambahan, misalnya berupa cerita humor, cerita yang mengandung hikmah, dan bacaan yang mengandung ungkapan-ungkapan indah. Karena pendek dan menarik, biasanya siswa menghafalnya di luar kepala.

### 2.3.2 Metode Konvensional

Menurut Brooks & Brooks

([http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-](http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/)

[konvensional/](http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/)), penyelenggaraan pembelajaran konvensional lebih menekankan

kepada tujuan pembelajaran berupa penambahan pengetahuan, sehingga belajar

dilihat sebagai proses “meniru” dan siswa dituntut untuk dapat mengungkapkan kembali pengetahuan yang sudah dipelajari melalui kuis atau tes terstandar. Jadi, sebelum guru menutup pelajaran, guru memberikan kuis kepada siswa. Siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dari kuis tersebut akan mendapatkan poin dari guru sebagai nilai tambahan.

Selanjutnya menurut Roestiyah (<http://dian-manajemenpendidikan.blogspot.com/2009/05/pembelajaran-konvensional.html>), cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan ialah cara mengajar dengan ceramah (pengajaran konvensional). Pembelajaran konvensional (tradisional) pada umumnya memiliki kekhasan tertentu, misalnya lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, menekankan kepada keterampilan berhitung, mengutamakan hasil daripada proses, dan pengajaran berpusat pada guru. Jadi kegiatan guru yang utama adalah menerangkan dan siswa mendengarkan atau mencatat apa yang disampaikan guru.

Dalam proses pembelajaran bahasa misalnya, pengajaran konvensional mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (a) lebih berpusat pada guru; (b) fokus pembelajaran lebih pada struktur dan format bahasanya (ilmu bahasa); (c) guru berbicara, siswa mendengarkan; (d) para siswa melakukan kegiatan sendiri; (e) guru selalu memonitor dan mengoreksi tiap-tiap ucapan siswa; (f) guru menjawab pertanyaan para siswa tentang (ilmu) bahasa; (g) guru yang menentukan topik atau tema pembelajaran; (h) guru menilai hasil belajar siswa; dan (i) kelas tenang.

### **2.3.2.1 Kelebihan Metode Konvensional**

- 1) Guru mudah untuk menguasai kelas.
- 2) Metode konvensional mudah dilaksanakan.
- 3) Dapat diikuti anak didik dalam jumlah besar.
- 4) Guru mudah menerangkan bahan pelajaran berjumlah besar.

Dalam proses belajar-mengajar, metode konvensional adalah metode pengajaran yang masih digunakan oleh guru sekarang ini. Metode ini mudah untuk dilaksanakan, dan bisa diterapkan dalam pembelajaran di kelas besar maupun di kelas kecil.

### **2.3.2.2 Kekurangan Metode Konvensional**

- 1) Kegiatan pengajaran menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
- 2) Anak didik yang lebih tanggap dari sisi visual akan menjadi rugi dan anak didik yang lebih tanggap auditifnya dapat lebih besar menerimanya.
- 3) Bila terlalu lama membosankan.
- 4) Sulit mengontrol hasil belajar anak didik.
- 5) Menyebabkan anak didik pasif.

Metode konvensional cenderung monoton sehingga apabila guru tidak menyelengi dengan metode pengajaran yang lain pada saat pertemuan yang berbeda maka siswa akan menjadi bosan. Apabila siswa sudah bosan dengan pengajaran dari guru maka siswa akan menjadi pasif dalam proses belajar-mengajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendekatan konvensional dapat diartikan sebagai pendekatan pembelajaran yang lebih banyak berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke siswa, metode pembelajaran ini lebih banyak menggunakan ceramah dan demonstrasi, dan materi pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi.

### **2.3.2.3 Langkah-langkah Penyajian Metode Konvensional**

- 1) Guru memulai penyajian materi secara lisan. Mengucapkan satu kata dengan menyebutkan artinya secara langsung ke dalam bahasa ibu.
- 2) Latihan berikutnya dengan membuka buku panduan belajar. Guru menjelaskan dengan mengartikan kata per kata ke dalam bahasa ibu.
- 3) Setelah guru yakin bahwa siswa mampu menguasai materi yang diajarkan, guru memberikan contoh bacaan yang benar beserta arti bacaan kemudian siswa menirukan.
- 4) Selanjutnya, guru memberikan tanya jawab dengan kata tanya. Model interaksinya dimulai dengan klasikal, kemudian kelompok dan akhirnya individual, baik antara guru-siswa maupun antar siswa.
- 5) Kegiatan selanjutnya adalah, siswa diminta untuk membaca secara lisan teks maupun pertanyaan yang ada dalam buku panduan, dilanjutkan dengan mengerjakannya secara lisan maupun tertulis.

## **2.4 Tes Kemampuan Berbicara**

Menurut Valette (1975 :84) bentuk-bentuk tes keterampilan berbicara ada enam, yaitu :

1. *Le test de prononciation* (tes pelafalan)

Tes ini menuntut pembelajar untuk mampu mengucapkan kata-kata dalam bahasa asing dan untuk mengetahui kemampuan pembelajar dalam mengucapkan kata dalam bahasa asing yang dipelajari. Contoh : Guru mengucapkan kalimat *Bonjour Jeanne, comment ça va ?* yang dibaca [bõ :ʒur-ʒen- komõ : sa-va]. Kemudian siswa menirukan apa yang dikatakan oleh dosennya. Selanjutnya guru memberikan sebuah gambar kepada siswa, dan memberikan pertanyaan yang sesuai dengan gambar tersebut. Pada tes ini, yang ditekankan adalah pengucapannya, bagaimana siswa mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa asing.

2. *Le test d'intonation* (tes intonasi)

Dalam tes ini pembelajar dituntut untuk dapat memberikan jeda, intonasi pada kata dan kalimat yang diucapkannya. Pemberian intonasi ini pada setiap suku kata yang dipelajari dalam bahasa asing, misalnya:

Léa: *Que feriez-vous si vous étiez riche?* (dengan intonasi naik)

\_\_\_\_\_//

Ive : *Si j'étais riche, j'irais en France* (dengan intonasi turun)

\_\_\_\_\_\\

3. *Le test d'accentuation* (tes penekanan)

Tes ini menuntut pembelajar untuk memberikan tanda pada setiap suku kata yang mendapatkan tekanan yang dipelajari dalam bahasa asing. Pada kata « Laboratory » misalnya, diberikan penekanan « La'boratory ».

4. *Test d'écrits de prononciation, d'intonation et d'accentuation* (tes ucapan, intonasi, dan penekanan berdasarkan tulisan)

Tes ini menuntut siswa untuk mampu mengucapkan, memberikan intonasi dan memberikan tanda kata-kata yang terdapat pada tulisan dalam bahasa asing. Tes ini harus didukung dengan instrumen yang baik dan benar, agar siswa dapat memberikan penandaan yang baik pada setiap kata dan mampu mengucapkan kata tersebut dengan baik. Contoh guru menulis kalimat :

X : *Vous êtes sûre que Jeanne arrive ce soir ?*



(Diucapkan dengan intonasi naik dan terdapat penekanan pada kata *sûre*), dengan fonetik [vuzɛt : syR : kə : ʒɛn : aRiv : sɔ : swa]

*Parce qu'elle va au cinéma avec Thomas.*



(Diucapkan dengan nada datar dan terdapat penekanan pada kata *parce que*), dengan fonetik [pas : k- kɛl-va-o-sinema-avɛk-toma]

5. *Test d'expression orale dirigée* (tes pengembangan berbicara)

Tes ini menuntut siswa untuk dapat berbicara bahasa asing yang dipelajari dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh guru. Sebelumnya, guru memberikan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan kepada siswa agar siswa dapat memahami perintah soal. Tes ini juga menilai tentang struktur gramatikal kalimat yang diucapkan oleh siswa.

6. *Test d'expression orale libre* (tes berbicara secara bebas)

Dalam tes ini siswa dituntut untuk berbicara secara bebas berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya. Tidak ada ketentuan untuk menggunakan kata kerja apa saja yang harus digunakan oleh siswa dalam tes berbicara. Sebelumnya guru memberikan kesempatan kepada siswa sekitar lima sampai sepuluh menit untuk mempersiapkan ide/gagasan, pengetahuan maupun pengalaman yang dimilikinya. Persiapan ini dilakukan agar siswa dapat melakukan tes kemampuan berbicara dengan baik. Yang dinilai oleh guru adalah kosa kata yang digunakan oleh siswa, ketepatan struktur kalimat, dan ungkapan-ungkapan yang digunakan.

Contoh: guru memberikan sebuah gambar kepada siswa, kemudian guru memberikan waktu kepada siswa selama lima sampai sepuluh menit untuk menceritakan isi gambar tersebut. Selanjutnya siswa menceritakan isi gambar tersebut sesuai dengan ide/gagasan dan kosa kata yang dimilikinya.

Dari beberapa tes kemampuan berbicara di atas, tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tests d'expression orale dirigée* (tes pengembangan berbicara) karena dengan tes tersebut dapat diketahui secara jelas bagaimana responden mematuhi perintah, pelafalan, penguasaan kosa kata, dan tata bahasa yang dimiliki oleh responden.

## 2.5 Kerangka Berfikir

Metode langsung adalah metode pembelajaran yang bisa diterapkan dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa asing. Karena dalam proses



pembelajaran, metode langsung menggunakan bahasa sasaran, terlepas dari bahasa ibu. Sehingga dalam proses belajar mengajar pendidik dapat menggunakan ekspresi wajah, alat peraga baik yang secara langsung (buku, pensil, penggaris, papan tulis, dll) maupun yang secara tiruan (gambar-gambar, simbol-simbol, dll) dengan tujuan agar siswa lebih mudah dalam mempelajari bahasa asing.

Dengan keadaan yang demikian, siswa akan lebih peka dalam mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Prancis pada empat keterampilan berbahasa khususnya keterampilan berbicara. Dapat dikatakan demikian karena siswa terlebih dahulu mendengarkan ucapan dari guru/*document sonore* kemudian siswa menirukannya dengan memperhatikan ekspresi muka atau alat peraga yang dipergunakan oleh guru. Dengan demikian, selain siswa bisa mengucapkan kata benda tersebut dalam bahasa Prancis, siswa juga bisa mengetahui arti kata benda tersebut dalam bahasa Indonesia.

Pada penelitian ini, metode langsung diterapkan dalam proses belajar mengajar di kelas pada tema kehidupan sehari-hari pada sub bab *parler de la vie quotidienne* dengan contoh pembelajaran sebagai berikut : Guru memberikan contoh abstrak misalnya gambar. Pada gambar tersebut ada gambar jam dan agenda kegiatan sehari-hari, yang mana ada tulisan *se lever* di bawah gambar orang yang bangun tidur dan disertakan waktunya, berikut seterusnya sampai kegiatan sehari-hari selesai. Kemudian guru bertanya kepada siswa : *Qu'est-ce qu'il fait?* dengan menunjukkan gambar orang yang sedang makan, kemudian

siswa menjawab *il prend le petit déjeuner*, kemudian hal tersebut juga dilakukan pada gambar yang lainnya.

Dengan contoh tersebut, siswa akan lebih mudah dalam mempelajari bahasa asing dari tingkat yang paling awal karena selama pembelajaran bahasa Prancis berlangsung, guru menggunakan bahasa sasaran sepenuhnya sehingga sedikit demi sedikit siswa tahu arti kata benda dari bahasa sasaran ke dalam bahasa ibu karena siswa lebih sering mendengarkan dan mengucapkan kata benda tersebut, sehingga mereka menjadi lebih peka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode langsung dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis. Kemungkinan yang dicapai dalam pembelajaran tersebut, hasil pembelajaran yang dicapai siswa akan lebih baik yang menggunakan metode langsung daripada yang menggunakan metode konvensional yang digunakan oleh guru pada kemampuan berbicara, karena intensitas siswa dalam menggunakan bahasa Prancis lebih banyak pada metode langsung daripada metode konvensional.

## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang diuraikan di atas, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “Hasil kemampuan berbicara siswa yang mendapatkan metode pengajaran langsung lebih baik daripada siswa yang mendapatkan metode pengajaran konvensional”.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknik penilaian dan metode analisis data.

#### 3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen, yaitu penelitian yang dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar (Arikunto 2006:109). Oleh karena dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian komparasi, maka hasil prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dikomparasikan untuk mengetahui perbandingannya.

##### 3.1.1 Desain Penelitian

Model desain pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model desain pembelajaran yang berorientasi di kelas (*classrooms oriented model*) ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para guru dan siswa akan aktivitas pembelajaran yang efektif dan efisien (Pribadi 2009:88).

Penggunaan model berorientasi di kelas ini didasarkan pada asumsi adanya sejumlah aktivitas pembelajaran yang akan diselenggarakan di dalam kelas dengan waktu belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Guru bertugas untuk

memilih isi/materi pelajaran sesuai dengan silabus yang digunakan, merencanakan strategi pembelajaran, menyampaikan isi/materi pelajaran dan mengevaluasi hasil belajar.

### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu kemampuan berbicara dengan menggunakan metode langsung dan kemampuan berbicara dengan menggunakan metode konvensional .

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Batangan. Di kelas XI SMA N 1 Batangan terdiri dari 6 kelas, yang dibagi menjadi 3 kelas IPA dan 3 kelas IPS.

#### **3.2.2 Sampel**

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah teknik random atau acak. Pengambilan sampel secara acak berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Sukmadinata 2009:253). Setelah diterapkan teknik random sampling, kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 terpilih sebagai sampel.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan dua metode pengumpulan data, yaitu metode dokumentasi dan metode tes.

### 3.3.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai jumlah dan daftar nama siswa yang menjadi responden penelitian dalam penelitian ini, yaitu siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 SMA N 1 Batangan.

### 3.3.2 Metode Tes

Metode tes digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data mengenai hasil prestasi siswa yang mendapatkan perlakuan metode pengajaran langsung dan metode pengajaran konvensional dari guru.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh data dengan metode tes adalah sebagai berikut:

#### 3.3.2.1 Pemilihan dan Penyusunan instrumen

Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangan adalah tes lisan. Pada penelitian ini, tes yang digunakan sebagai instrumen adalah *tests d'expression orale dirigée* dan *tests d'expression orale dirigée*.

Materi tes diambil dari materi tata bahasa yang terdapat dalam buku *Le Mag* dan *Curieux 2*. Tes kemampuan berbicara ini mengambil tema *La vie quotidienne* (kehidupan sehari-hari) dengan pengembangan tema berupa pengembangan paragraf naratif karena dengan tema dan pengembangan paragraf tersebut dapat diketahui kemampuan responden dalam menggunakan *demandeur l'heure, des verbes et verbes pronominaux* beserta pengkonjugasiannya dalam kala *présent*.

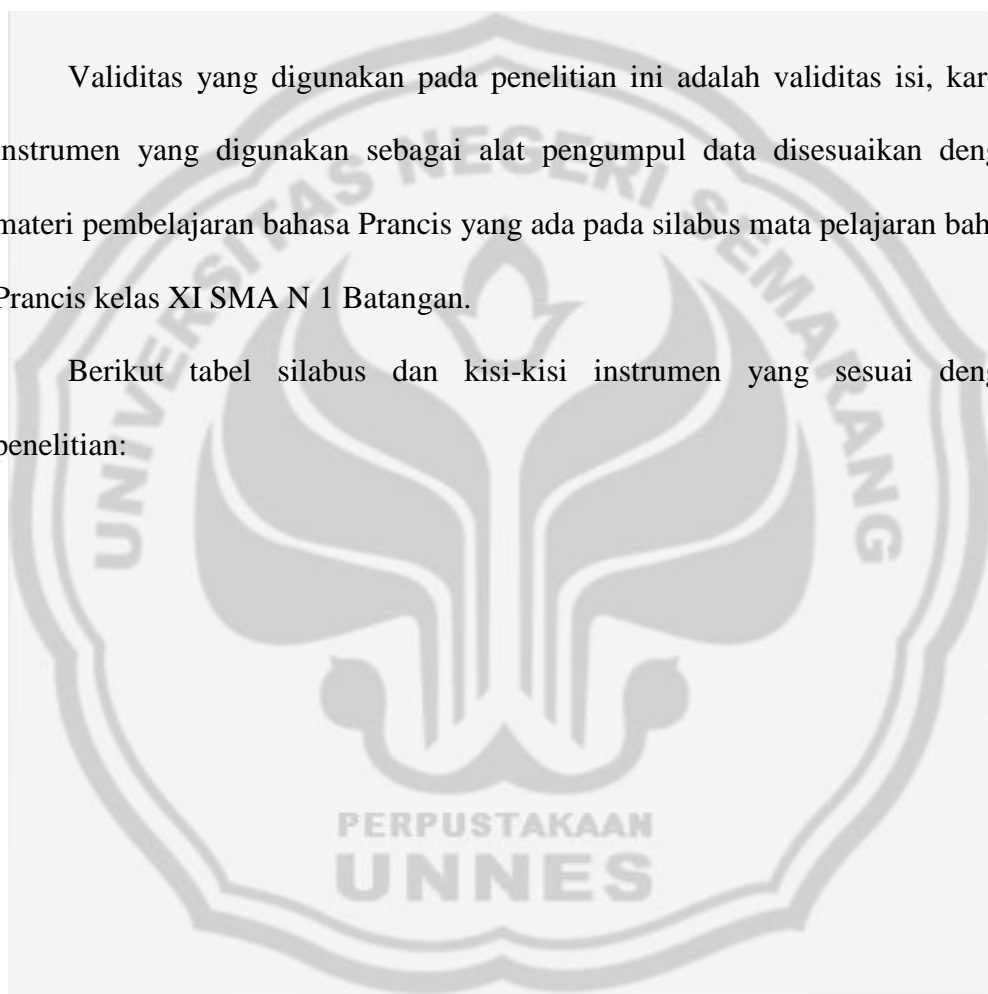
### 3.3.2.2 Uji coba Instrumen

#### 3.3.2.2.1 Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto 2006: 168). Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi, karena instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Prancis yang ada pada silabus mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI SMA N 1 Batangan.

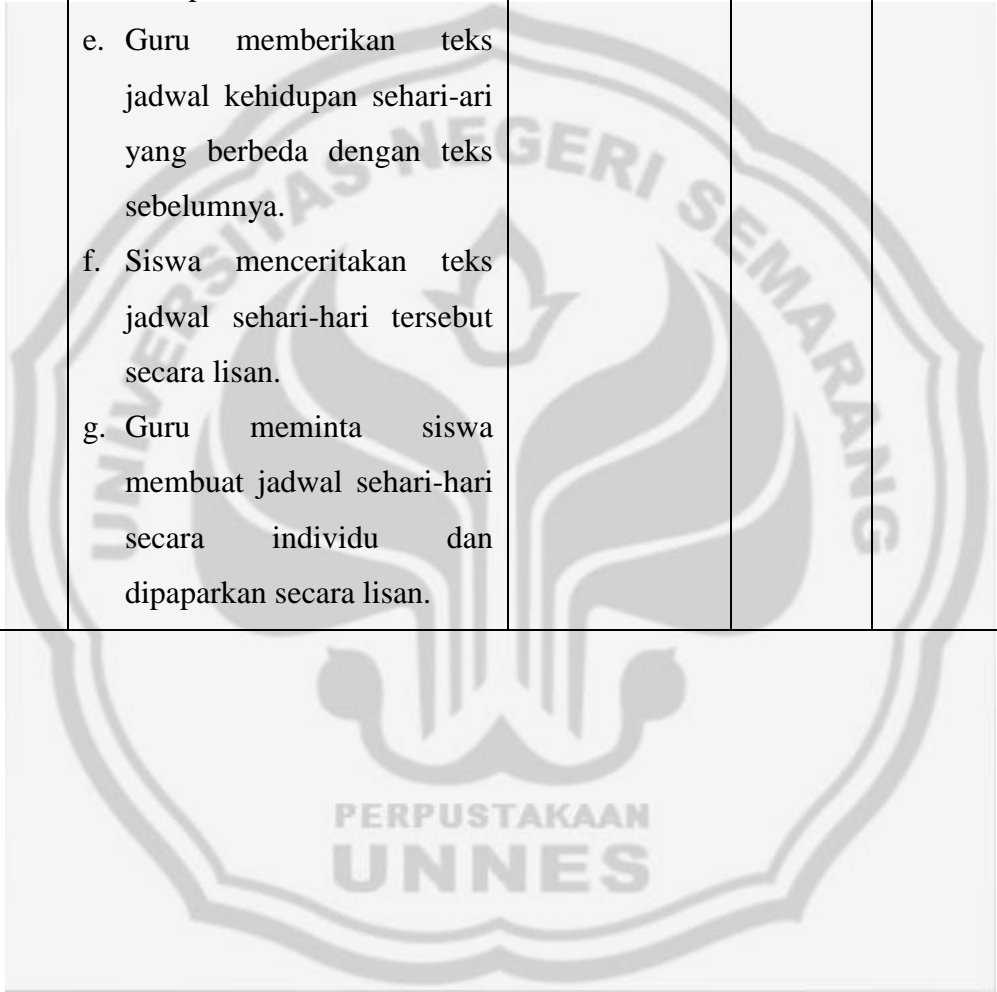
Berikut tabel silabus dan kisi-kisi instrumen yang sesuai dengan penelitian:



Tabel 3.1. Silabus Mata Pelajaran Bahasa Prancis yang digunakan de kelas XI Pilihan SMA Negeri 1 Batangan pada Standar Kompetensi Berbicara.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Bahan/Alat
1. Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang	<p>OBJECTIFS : <i>parlé de la vie quotidienne (l'horaire)</i></p> <p>LEXIQUE : des verbes qui expriment la vie quotidienne, les idiom avec être et avoir.</p> <p>Gramaire : konjugasi verbe -er dan verbe</p>	<p>Tatap Muka :</p> <p>a. Guru menunjukkan daftar jadwal kehidupan sehari-hari. Guru membacakan teks tersebut.</p> <p>b. Siswa menirukan ujaran guru.</p> <p>c. Guru meminta siswa menyebutkan kata kunci/ujaran yang menyatakan kehidupan sehari-hari.</p> <p>d. Guru menjelaskan tentang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menirukan ujaran dengan tepat</li> <li>• Menyebutkan ujaran dengan tepat</li> <li>• Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks.</li> </ul>	Jenis : tes lisan	2 jam	<p>Sumber : Le Mag 1, Curieux 1</p> <p>Bahan : Lembar Kerja Siswa, Hasil kerja, Bahan Presentasi</p>

<p>mencermin kan kecakapan berbahasa yang santun.</p>	<p>pronominal.</p>	<p>konjugasi verbe yang terdapat di dalam teks.</p> <p>e. Guru memberikan teks jadwal kehidupan sehari-ari yang berbeda dengan teks sebelumnya.</p> <p>f. Siswa menceritakan teks jadwal sehari-hari tersebut secara lisan.</p> <p>g. Guru meminta siswa membuat jadwal sehari-hari secara individu dan dipaparkan secara lisan.</p>				
---	--------------------	--	--	--	--	--





Untuk menindaklanjuti silabus di atas, dibuatlah kisi-kisi instrumen, yang tertera sebagai berikut :

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Tes Berbicara :

Jenis Tes	Materi	Indikator	No butir soal	Skor
<i>Tests d'expression orale dirigée</i>	<i>Demandeur l'heure</i>	Mampu menjawab pertanyaan tentang <i>demandeur l'heure</i>	1	1
		2	1	
		3	1	
		4	1	
		5	1	
		6	1	
		7	1	
		8	1	
		9	1	
		10	1	
<i>Tests d'expression orale dirigée</i>	<i>Parler de la vie quotidienne</i>	Mampu berbicara tentang <i>parler de la vie quotidienne</i> sesuai dengan perintah yang telah ditentukan	-	8

### 3.3.2.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto 2006:178).

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen sebelum digunakan untuk mengambil data, dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan terhadap 5 siswa kelas XI IPA 1 pada tanggal 18 Mei 2011.

Reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas internal yang diperoleh dengan cara menganalisis data satu kali pengtesan. Rumus yang digunakan adalah rumus *K-R 20* dan *Product Moment* mengingat instrumen yang digunakan memiliki dua sistem penskoran yang berbeda.

Rumus *K-R 20* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen *Tests d'expression orale dirigée*. Karena skornya 1 dan 0. Skor 1 jika jawaban benar, dan skor 0 jika jawaban salah. Berikut adalah rumus *K-R 20* :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

Keterangan :

n = jumlah butir soal

p = proporsi jawaban benar

q = proporsi jawaban salah (q=1-p)

S = simpangan baku

Setelah uji coba instrumen dilakukan, data ditabulasikan ke dalam tabel skor uji coba dan tabel perhitungan (lampiran 6).

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *K-R 20* diperoleh nilai  $r_{11} = 0,895$ , sedangkan  $r$  tabel *product moment* untuk N 5 taraf signifikansi 95 % = 0,878.  $r$  hitung >  $r$  tabel yaitu  $0,895 > 0,878$ . Jadi, dapat dikatakan bahwa instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Kemudian rumus *Product Moment* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen *test d'expression orale dirigée* yang skornya bukan 1 dan 0. Berikut adalah rumus *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : banyaknya subyek pengikut tes

X : hasil uji coba yang pertama

Y : hasil uji coba yang kedua

Setelah uji coba instrument dilakukan, data ditabulasikan ke dalam tabel skor uji coba dan tabel perhitungan (lampiran 7).

Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh nilai  $r_{11} = 0,893$ , sedangkan  $r$  tabel *product moment* untuk N 5 taraf signifikansi 95 % = 0,878.  $r$  hitung >  $r$  tabel yaitu  $0,893 > 0,878$ . Jadi, dapat dikatakan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reliabel.

### 3.4 Penskoran

#### 3.4.1 *Tests d'expression orale dirigée*

Soal pada tes *demandeur l'heure* menggunakan sistem penskoran benar salah, artinya jika jawaban benar skornya 1 dan jawaban salah skornya 0.

### 3.4.2 *Tests d'expression orale dirigée*

Teknik penskoran penelitian ini mengacu pada teknik penilaian tes berbicara berdasarkan standar DELF A1.

Tabel 3.3 Kriteria Berbicara Berdasarkan Standar DELF A1

<b>Pemahaman terhadap perintah soal</b> <i>(Compréhension de la consigne)</i>	0	0,5	1				
<b>Penampilan secara keseluruhan/ Kelancaran</b> <i>(Performance global)</i>	0	0,5	1	1,5	2		
<b>Struktur kalimat yang digunakan</b> <i>(Structure simples correctes)</i>	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
<b>Kebenaran penggunaan kosakata</b> <i>(Lexique approprié)</i>	0	0,5	1	1,5	2		
<b>Kebenaran pengucapan</b> <i>(Correction phonétique)</i>	0	0,5	1	1,5	2		

Berdasarkan sistem penilaian tersebut, dalam penelitian ini disusun pengkategorian unsur-unsur dan besar bobot masing-masing unsur yang dinilai dengan menyesuaikan aturan penilaian pada DELF A1. Unsur-unsur tersebut meliputi: mematuhi perintah, kebenaran struktur kalimat, kebenaran pengucapan, ketepatan penggunaan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Pada kriteria penilaian tes kemampuan

berbicara ini, ditekankan pada kemampuan pengucapan dan struktur kalimat, sehingga kriteria penilaian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berikut ini adalah tabel penskoran yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 Kriteria Tes Kemampuan Berbicara standar DELF A1 yang telah disesuaikan dengan penelitian

Memahami perintah ( <i>compréhension de la consigne</i> )	0	0,5	1	1,5		
Kebenaran struktur kalimat ( <i>Structures simples correctes</i> )	0	0,5	1	1,5	2	2,5
Kebenaran pengucapan ( <i>correction phonétique</i> )	0	0,5	1	1,5	2	2,5
Ketepatan penggunaan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas ( <i>lexique approprié de verbes et l'heure d'activité</i> )	0	0,5	1	1,5		

...../8

Keterangan :

1. Memahami perintah (*compréhension de la consigne*)

1, 5 : mematuhi semua perintah yang sudah ditetapkan

1 : hanya mematuhi 2 perintah

0, 5 : hanya mematuhi 1 perintah

0 : tidak mematuhi perintah sama sekali

2. Kebenaran struktur kalimat (*structures simples correctes*)

2, 5 : 9-10 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar

2 : 7-8 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar

1, 5 : 5-6 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar

1 : 3-4 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar

0, 5 : 1-2 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar

0 : 0 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar

3. Kebenaran Pengucapan (*correction phonetique*)

2, 5 : 9-10 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar

2 : 7-8 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar

1, 5 : 5-6 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar

1 : 3-4 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar

0, 5 : 1-2 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar

0 : 0 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar

4. Ketepatan penggunaan kata kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (*lexique approprié de verbes et l'heure d'activité*)

1, 5 : 8-10 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari

1 : 4-7 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari

0, 5 : 1-3 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari

0 : 0 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari

### 3.5 Penilaian

Setelah skor ditentukan, dikonversikan dalam nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dari tes

100 = bilangan tetap

(Purwanto 2000:102)

Setelah mendapatkan nilai pada masing-masing siswa di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol, maka hasil dari masing-masing kelas dijumlahkan kemudian hasil rata-rata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dikomparasikan.

### 3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif.

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi kemampuan berbicara antara kelas yang mendapatkan metode pembelajaran langsung dan kelas yang

mendapatkan metode pembelajaran konvensional, maka digunakan teknik uji t (*t-test*). Secara umum, pola penelitian dengan rumus uji t (*t-test*) dilakukan terhadap 2 kelompok, yang satu merupakan kelompok eksperimen dan yang satu merupakan kelompok kontrol atau kelompok pembanding. Setelah dilaksanakan eksperimen maka hasil kedua kelompok diolah dengan membandingkan kedua mean. Untuk sampel random bebas, pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus uji t (*t-test*) sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t = Koefisien yang dicari (dikonsultasikan dengan tabel nilai t)

$M_2$  = Mean (kelompok kontrol)

$M_1$  = Mean (kelompok eksperimen)

$\sum x_1^2$  = Jumlah kuadrat deviasi kelompok eksperimen

$\sum x_2^2$  = Jumlah kuadrat deviasi kelompok kontrol

N = Jumlah subjek pada sampel.

(Arikunto 2006 :309)



## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian berupa situasi penelitian, hasil pengumpulan data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

#### 4.1 Situasi Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen, ada kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan pengajaran dengan metode langsung dan kelas kontrol yaitu kelas yang mendapatkan pengajaran dengan metode konvensional.

Situasi penelitian pada kelas eksperimen dalam penelitian, guru menggunakan bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar dalam menyampaikan materi selama kegiatan pembelajaran. Keadaan kelas selama pembelajaran berlangsung cenderung hening, karena banyak kosakata yang baru didapatkan oleh siswa sehingga siswa harus menyimak baik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Apabila ada kosakata yang kurang dipahami oleh siswa, guru berusaha untuk menjelaskan arti kosakata tersebut dengan menggunakan media pembelajaran, ekspresi wajah, gaya tubuh, dll. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami arti dari kosakata tersebut.

Situasi penelitian pada kelas kontrol dalam penelitian, guru menggunakan bahasa Indonesia yang sesekali diselingi dengan bahasa Prancis sebagai bahasa pengantar dalam menyampaikan materi selama kegiatan pembelajaran. Situasi kelas selama pembelajaran berlangsung cenderung ramai, karena ketika guru

menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga siswa sudah bisa memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahasa Prancis beberapa siswa cenderung gaduh karena mereka tidak mengetahui arti kata tersebut dan siswa meminta kepada guru untuk mengartikan kosakata yang tidak mereka pahami. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar bersifat pasif.

#### 4.2 Hasil Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi dan metode tes. Berdasarkan penelitian tentang studi komparasi kemampuan berbicara mata pelajaran bahasa Prancis pada tema kehidupan sehari-hari siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batangan antara yang mendapatkan metode pengajaran langsung dan metode pengajaran konvensional, diperoleh skor mentah untuk masing-masing responden. Berikut adalah skor mentah masing-masing responden:

Skor mentah yang diperoleh kelas eksperimen pada akumulasi tes *demandeur l'heure* dan *parler de la vie quotidienne* disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Skor Kelas Eksperimen

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
Ad	14	Nur	14,5
Ahm	14,5	Puj	14,5

Alf	14	Put	11
An	11,5	Rah	11,5
And	13	Sam	14
Apr	15	She	14
Dar	13	Shi	14
Duw	13	St M	14,5
El	12	St N	15
Et	13	St Y	13
Feb	10,5	Sr M	14,5
Fen	10,5	Sr P	14
Gal	12,5	Suh	15,5
Han	13,5	Sun	13,5
Hen	12	Sya	13,5
Les	10	Teg	12,5
Li	11,5	Wah	13
Mah	10	Yun	11,5
Mir	9,5	Zae	13
Nor	14		
<b>Jumlah Skor Total</b>	<b>504</b>		
<b>Mean</b>	<b>6,46</b>		

Berikut adalah skor mentah yang diperoleh kelas kontrol pada akumulasi tes *demandeur l'heure* dan *parler de la vie quotidienne* disajikan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Skor Kelas Kontrol

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
Ad	11,5	Ist	13,5
Ahm	11	Jiy	14,5
And	13,5	Kik	16,5
Ang	13,5	Li	14,5
Ar	12,5	Lil	11,5
Cit	11	Mif	13,5
Dah	10	Mun	11
Ded	11,5	Naj	12

Dia	13	Nur	14,5
Dic	12,5	Okt	13,5
Ek	10	Par	13
End	10,5	Puj	12
En	10	Rin	11,5
Ev	11,5	Rof	10,5
Fan	12,5	Sug	11,5
Far	13,5	Sya	12,5
Fat	12	Ulf	12,5
Ftm	11	Yun	13
Han	13	Zuh	13,5
Her	10,5		
<b>JUMLAH SKOR TOTAL</b>		<b>479,5</b>	
<b>MEAN</b>		<b>6,15</b>	

Skor yang diperoleh masing-masing responden tersebut kemudian dikonversikan dalam nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times SM$$

Keterangan:

S = nilai yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh mahasiswa

N = skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan adalah 18

SM = standar mark yang diberikan adalah 100

Dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh nilai masing-masing kelompok responden sebagai berikut:

Nilai yang diperoleh kelas eksperimen dari skor mentah yang telah dikonversikan, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Nilai Kelas Eksperimen

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
Ad	78	Nur	81
Ahm	81	Puj	81
Alf	78	Put	61
An	64	Rah	64
And	72	Sam	78
Apr	83	She	78
Dar	72	Shi	78
Duw	72	St M	81
El	67	St N	83
Et	72	St Y	72
Feb	58	Sr M	81
Fen	78	Sr P	78
Gal	69	Suh	<b>86</b>
Han	75	Sun	75
Hen	67	Sya	75
Les	56	Teg	69
Li	64	Wah	71
Mah	56	Yun	64
Mir	<b>53</b>	Zae	72
Nor	73		
<b>Jumlah</b>			
<b>Nilai Total</b>	<b>2822</b>		
<b>Mean</b>	<b>72,36</b>		

Nilai yang diperoleh kelas eksperimen dari skor mentah yang telah dikonversikan, disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Nilai Kelas Kontrol

<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai</b>
Ad	64	Ist	75
Ahm	61	Jiy	81
And	75	Kik	<b>91</b>
Ang	75	Li	81
Ar	69	Lil	64
Cit	61	Mif	75
Dah	<b>56</b>	Mun	61
Ded	64	Naj	67
Dia	72	Nur	81
Dic	69	Okt	75
Ek	<b>56</b>	Par	72
End	58	Puj	67
En	<b>56</b>	Rin	64
Ev	64	Rof	58
Fan	69	Sug	64
Far	75	Sya	69
Fat	67	Ulf	69
Ftm	61	Yun	72
Han	72	Zuh	75
Her	58		
<b>Jumlah</b>			
<b>Nilai Total</b>	<b>2663</b>		
<b>Mean</b>	<b>68,28</b>		

Data di atas menunjukkan bahwa nilai tertinggi dari kelas eksperimen adalah 86, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh dari kelas kontrol adalah 91. Untuk nilai terendah yang diperoleh responden dari kelas eksperimen adalah 53, sedangkan nilai terendah dari kelas kontrol adalah 56 yang di dalam tabel ditunjukkan bahwa yang mendapatkan nilai 56 ada 3 siswa. Kemudian, nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 72,36 sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas kontrol adalah 68,28.

#### 4.3 Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis kerja yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Hasil kemampuan berbicara siswa yang mendapatkan metode pengajaran langsung lebih baik daripada siswa yang mendapatkan metode pengajaran konvensional”.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan dua kelompok nilai menggunakan rumus *t-test* (lampiran 7). Ketentuannya adalah apabila nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel maka hipotesis kerja diterima, sebaliknya apabila nilai *t* hitung lebih kecil daripada nilai *t* tabel maka hipotesis kerja ditolak.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *t-test* diperoleh nilai  $t = 2,19$  (lampiran 8), sedangkan nilai *t* tabel dengan pengetesan satu ekor ( $\alpha = 97,5\%$ ) dengan d.b 76 (diambil dari d.b 60) adalah 2,00.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh terlihat bahwa *t* hitung  $> t$  tabel. Dengan demikian maka hipotesis kerja yang berbunyi: “Hasil

kemampuan berbicara siswa yang mendapatkan metode pengajaran langsung lebih baik daripada siswa yang mendapatkan metode pengajaran konvensional”, diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan berbicara siswa yang mendapatkan metode pengajaran langsung lebih baik daripada siswa yang mendapatkan metode pengajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan hipotesis kerja yang telah diajukan sebelumnya.

#### **4.4 Pembahasan**

Hasil tes kemampuan berbicara pada tema kehidupan sehari-hari menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen/kelas yang mendapatkan metode pengajaran langsung lebih baik dari pada kelas kontrol/kelas yang mendapatkan metode pengajaran konvensional. Nilai rata-rata kelas yang mendapatkan metode pengajaran langsung adalah 72,36, sedangkan nilai rata-rata kelas yang mendapatkan metode pengajaran konvensional adalah 68,28. Hal ini menunjukkan bahwa, ada perbedaan kemampuan berbicara mata pelajaran bahasa Prancis pada tema kehidupan sehari-hari siswa kelas XI SMA N 1 Batangan antara kelas yang mendapatkan metode pengajaran langsung dan kelas yang mendapatkan metode pengajaran bahasa konvensional. Akan tetapi, kemampuan berbicara pada masing-masing responden berbeda. Berikut disajikan uraian lengkap analisis jawaban responden:



#### 4.4.1 Tes Menjawab Pertanyaan

Tes berbicara yang terdiri dari 10 soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi *demandeur l'heure*.

Pada tes menjawab pertanyaan ini ada sepuluh soal, dari soal nomor 1 sampai soal nomor 10. Sebagian besar siswa melakukan kesalahan pada soal nomor 4 dan 7. Berikut pembahasannya:

Pada soal nomor 4, sebanyak 21 responden kelas eksperimen (54%) dan 30 responden kelas kontrol (77%) yang menjawab benar. Untuk soal nomor 7, sebanyak 26 responden kelas eksperimen (67%) dan 29 responden kelas kontrol (74%) yang menjawab benar.

Dilihat dari dua soal tersebut, baik responden dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, lebih banyak melakukan kesalahan dalam menyebutkan waktu pada soal yang terlihat jelas bahwa waktu yang ditunjukkan adalah *du soir*. Beberapa responden menjawab:

*Il est deux heures et cinq* (untuk soal nomor 4) sedangkan jawaban yang tepat adalah *il est quatorze heures cinq/il est deux heures cinq du soir*. Responden menjawab *il est deux heures et cinq*, responden menjawab *deux* diperkirakan siswa hanya melihat waktu yang menunjukkan pada angka 2, sehingga responden mengucapkan *deux*. Responden menjawab *il est deux heures et cinq*, responden menambahkan kata *et* diperkirakan mereka mengacu pada waktu yang menunjukkan lebih tiga puluh menit, misalnya *il est sept heures et demie*. Sehingga responden beranggapan bahwa setiap waktu yang menunjukkan

lebih dari lima menit, sepuluh menit, dua puluh lima menit, mereka menambahkan kata *et*, padahal kata *et* digunakan untuk menunjukkan waktu yang lebih lima belas menit, contoh : *il est dix heures et quatre*, dan waktu yang lebih tiga puluh menit, contoh : *il est onze heures et demie*.

*Il est deux heures et demie* (pada soal nomer 7), sedangkan jawaban yang benar adalah *il est quatorze heures et demie/il est deux heures et demie du soir*. Hal ini diperkirakan responden kurang begitu memperhatikan perintah yang ada pada soal, dan diperkirakan responden hanya melihat jarum jam yang menunjukkan pada angka 2 tanpa melihat perintah soal yang terdapat tulisan *du soir*.

#### 4.4.2 Tes Menyusun Paragraf

Pada tes ini, responden diminta untuk membuat paragraf dengan pengembangan naratif yang menceritakan tentang aktivitas sehari-hari dengan kata kerja yang telah tersedia dalam bentuk *présent* dengan menggunakan *demande l'heure* pada setiap aktivitasnya. Skor tertinggi yang diperoleh responden kelas eksperimen adalah 7,5 sedangkan skor terendah adalah 3. Pada responden kelas kontrol, skor tertinggi adalah 7 sedangkan skor terendah adalah 4. Berikut adalah skor responden pada tes menyusun paragraf sesuai masing-masing kriteria:

Skor yang diperoleh responden kelas eksperimen pada tes menyusun paragraf, disajikan pada tabel sebagai berikut ini sesuai dengan kriteria skor pada masing-masing kriteria penilaian:

Tabel 4.5 Skor Menyusun Paragraf Responden Kelas Eksperimen

Responden	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
Ad	1,5	1,5	1	1	5
Ahm	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Alf	1	1	0,5	1	3,5
An	1,5	1,5	1	1	5
And	1	1	1	1,5	4,5
Apr	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Dar	1,5	1,5	1	1,5	5,5
Duw	1,5	2	1,5	1	6
<i>El</i>	1	1	0,5	0,5	3
Et	1	2	1	1	5
Feb	1,5	1,5	1	1	5
Fen	1	1,5	1	1	4,5
Gal	1,5	1,5	1	1	5
Han	1,5	1	1	1	4,5
Hen	1,5	1,5	1	1	5
Les	1	1	0,5	1	3,5
Li	1,5	1,5	1	1,5	5,5
Mah	1,5	1,5	1	1	5
Mir	1,5	1,5	1	1	5
<b>Nor</b>	1,5	2,5	2	1,5	<b>7,5</b>
Nur	1,5	1	1	1	4,5
Puj	1,5	1,5	1	1	5
Put	1,5	1	1	1	4,5
Rah	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Sam	1,5	1,5	1,5	1,5	6
She	1,5	1	0,5	1	4

Shi	1,5	2	1	1,5	6
St M	1,5	2	1,5	1,5	6,5
St N	1,5	2	2	1,5	7
St Y	1,5	1,5	1	1	5
Sr M	1	2	1,5	1,5	6
Sr P	1,5	2	1	1,5	6
Suh	1,5	2,5	2	1,5	7,5
Sun	1,5	1,5	1	1,5	5,5
Sya	1,5	1,5	1	1	5
Teg	1	1,5	0,5	1	4
Wah	1,5	1,5	1	1	5
Yun	1	1	0,5	1	3,5
Zae	1,5	1,5	1	1	5
<b>Jumlah</b>	<b>54</b>	<b>61</b>	<b>42,5</b>	<b>46</b>	

Skor yang diperoleh responden kelas kontrol pada tes menyusun paragraf, disajikan pada tabel sebagai berikut ini sesuai dengan kriteria skor pada masing masing kriteria penilaian:

Tabel 4.6 Skor Menyusun Paragraf Responden Kelas Kontrol

Responden	Kriteria Penilaian				Jumlah
	A	B	C	D	
Ad	1,5	2	1	1	5,5
Ahm	1,5	1,5	1	1,5	5,5
And	1,5	2	1,5	1	6
Ang	1,5	1,5	1,5	1	5,5
Ar	1,5	2	1	1	5,5
Cit	1,5	2	1	1	5,5

Dah	1	1,5	1	1	4,5
Ded	1,5	2	1,5	1	6
Dia	1,5	2	1	1,5	6
Dic	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Ek	1,5	2	1	1	5,5
End	1	1,5	1	1,5	5
En	1	1,5	1	1,5	5
Ev	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Fan	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Far	1,5	1,5	1,5	1,5	6
Fat	1,5	1,5	1	1	5
<b>Ftm</b>	1	1,5	0,5	1	<b>4</b>
Han	1,5	2	1	1	5,5
Her	1,5	1,5	1	1	5
Ist	1,5	2	1	1,5	6
Jiy	1,5	2	1,5	1,5	6,5
<b>Kik</b>	1,5	2	2	1,5	<b>7</b>
Li	1,5	2	1	1,5	6
Lil	1,5	1,5	1	1,5	5,5
Mif	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Mun	1,5	1,5	1	1,5	5,5
Naj	1	1,5	1	1,5	5
Nur	1,5	2	1	1,5	6
Okt	1,5	2	1,5	1,5	6,5
Par	1	1,5	1	1	4,5
Puj	1,5	1,5	0,5	1	4,5
Rin	1,5	1,5	1	1,5	5,5
Rof	1,5	1,5	1	1	5
Sug	1	1,5	1	1,5	5
Sya	1,5	2	1,5	1	6

Ulf	1,5	1,5	1	1	5
Yun	1,5	1,5	1,5	1,5	6
Zuh	1,5	1,5	1	1	5
<b>Jumlah</b>	<b>55</b>	<b>68</b>	<b>45</b>	<b>49,5</b>	

Keterangan :

A : Memahami perintah

(*compréhension de la consigne*)

B : Kebenaran struktur kalimat

(*Structures simples correctes*)

C : Kebenaran pengucapan

(*correction phonétique*)

D : Ketepatan penggunaan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas

(*lexique approprié de verbes et l'heure d'activité*)

Berikut analisis kesalahan-kesalahan yang dilakukan responden pada masing-masing kriteria:

1. Mematuhi Perintah (*Compréhension de la consigne*)

Pada kriteria ini, ada tiga perintah, yaitu : responden harus menceritakan aktivitas sehari-hari yang mereka lakukan dalam kala *présent*, menggunakan sepuluh kata kerja yang telah disediakan, mengungkapkan penunjuk waktu (*demande l'heure*) pada setiap aktivitasnya.

Kesalahan yang dilakukan responden pada kriteria ini adalah tidak menggunakan semua kata yang telah ditentukan. Responden yang tidak mematuhi perintah, rata-rata menggunakan 5-8 kata kerja yang disediakan.

Pada kriteria ini, sebanyak sembilan (23%) responden pada kelas eksperimen dan tujuh (18%) responden dari kelas kontrol yang kurang memahami perintah, yaitu hanya mematuhi dua atau kurang dari tiga perintah yang telah ditentukan.

Contoh kesalahan yang dilakukan siswa adalah tidak menggunakan semua kata kerja yang telah ditentukan untuk menceritakan aktivitas sehari-hari, kata kerja yang ditentukan adalah: *se lever, se laver, se préparer, prendre le petit déjeuner, aller, rentrer, regarder, dîner, étudier, se coucher*. Beberapa siswa hanya menggunakan enam sampai delapan kata kerja saja, kata kerja yang sering tidak digunakan siswa adalah kata *se préparer* dan *prendre le petit déjeuner* pada rangkaian cerita aktivitas sehari-harinya, sehingga mengurangi skor siswa dari skor maksimal yang ditentukan yaitu 1,5.

## 2. Kebenaran Strukur Kalimat (*Structures simples correctes*)

Pada kriteria ini, skor tertinggi adalah 2,5 jika siswa menggunakan sembilan sampai sepuluh struktur kalimat dengan benar, dan skor terendah adalah 0 jika struktur kalimat yang digunakan oleh siswa tidak ada yang benar.

Untuk analisis strukturalnya, pada dasarnya siswa sudah tepat dalam menggunakan struktur kalimat yang benar, berikut analisisnya:

*Je me lève à cinq heures. Je me lave à cinq heures et demie. Je me prépare à six heures. Ensuite, je prends le petit déjeuner à six heures et quatre. À six heures et demie je vais à l'école. Et je rends à treize heures et demie. Je regarde la télé à six heures du soir. Je dîne à sept heures du soir. Et j'étudie à huit heures du soir. Je me couche à dix heures du soir.*

Kesalahan yang dilakukan responden pada kriteria ini, beberapa tidak menggunakan semua kata kerja yang telah ditentukan pada rangkaian cerita aktivitas sehari-harinya, yaitu *se lever, se laver, se préparer, prendre le petit déjeuner, aller, rentrer, regarder, dîner, étudier, se coucher*. Beberapa siswa hanya menggunakan 6-8 kata-kata tersebut untuk menceritakan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mengurangi skor siswa dari skor maksimal. Kata-kata yang sering tidak digunakan oleh siswa adalah *se préparer et prendre le petit déjeuner*. Beberapa siswa tidak menggunakan kata-kata tersebut di dalam kalimatnya, sehingga menyebabkan skor siswa berkurang dari skor maksimal. Hal ini diperkirakan siswa tidak tahu arti kata *se préparer* dan *prendre le petit déjeuner*, terlebih kata *prendre le petit déjeuner* diperkirakan siswa tidak paham pengkonjugasiannya, sehingga siswa memilih untuk tidak menggunakan kata tersebut.

### 3. Kebenaran pengucapan (*correction phonétique*)

Pada kriteria ini, skor tertinggi adalah 2,5 jika sembilan sampai sepuluh kalimat diucapkan dengan lafal yang benar, dan skor terendah adalah 0 jika tidak ada satupun kalimat yang diucapkan dengan lafal yang benar.

Sebagian besar kesalahan yang dilakukan responden pada kriteria ini adalah mengucapkan kalimat:

- a) *je vais à l'école à six heures et demie*



diucapkan [ʒe-fa-is-a-le-kol-a-sis-œr-e-dœmi] sedangkan pengucapan yang tepat adalah [ʒœ-we-a-lekol-a-sis-œr-e-dœmi].

b) *je rente chez moi à deux heures du soir*

diucapkan [ʒe-rœn-cœs-mwa-a-do-œr-du-swar] sedangkan pengucapan yang tepat adalah [ʒœ-rœ-ʃe-mwa-a-dø-œr-dy-swa].

c) *Je me couche à dix heures du soir*

diucapkan [ʒe-me-cu-se-a-dis-œr-du-swar] sedangkan pengucapan yang tepat adalah [ʒœ-mœ-cu-ʃe-a-dis-œr-dy-swa]

Kesalahan yang lain, responden tidak menggunakan semua kata kerja yang telah ditentukan, sehingga akan mengurangi skor siswa dari skor maksimal. Responden yang tidak mematuhi perintah, rata-rata menggunakan 5-8 kalimat yang diucapkan dengan lafal yang benar.

4. Ketepatan penggunaan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas (*lexique approprié de verbes et l'heure d'activité*)

Pada kriteria ini, skor tertinggi adalah 1,5 jika siswa tepat dalam menggunakan delapan sampai sepuluh kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari, dan skor terendah adalah 0 jika siswa tidak menggunakan dengan tepat semua kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Kesalahan yang dilakukan responden pada kriteria ini adalah tidak menggunakan semua kata yang telah ditentukan dengan waktu yang

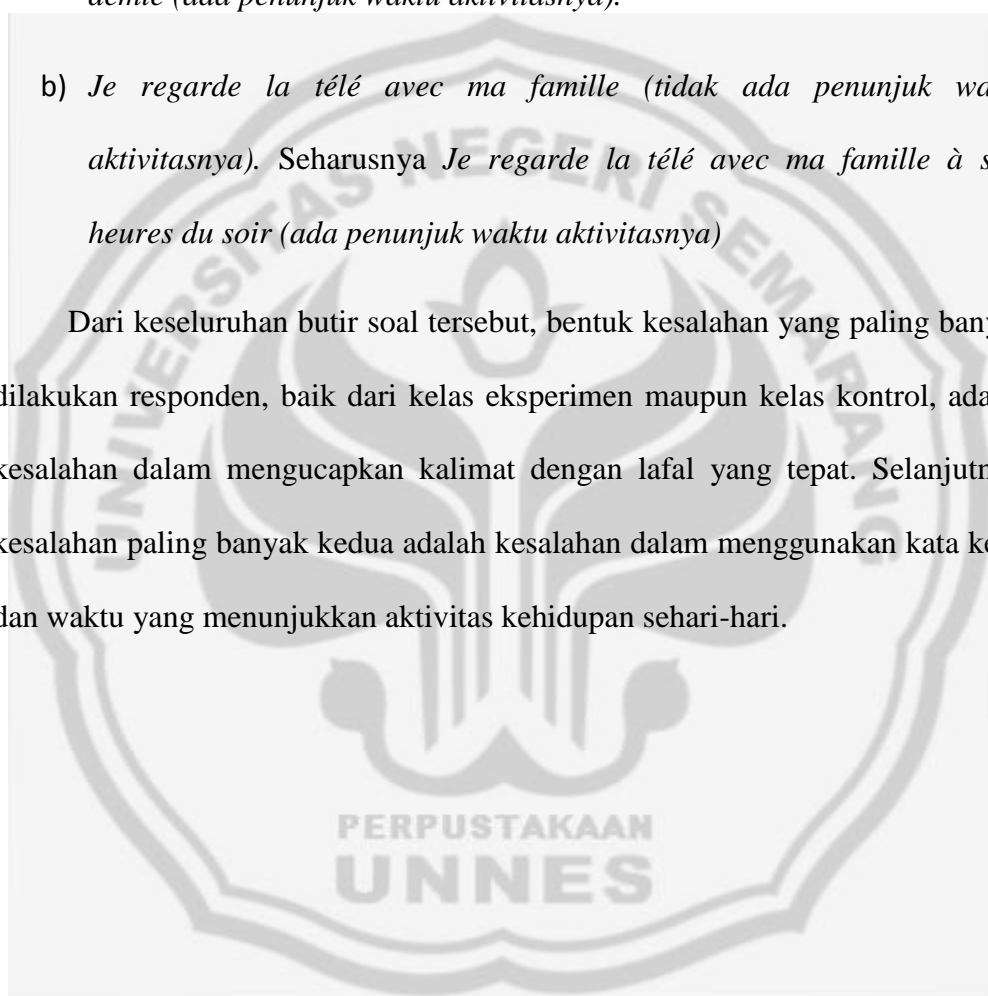
menunjukkan aktivitasnya, sehingga mengurangi skor siswa dari skor maksimal.

Berikut contoh kesalahan yang dilakukan responden pada kriteria ini:

a) *Je prends le petit déjeuner à six heures et demie et puis je vais à l'école (tidak ada penunjuk waktu aktivitasnya). Seharusnya Je prends le petit déjeuner à six heures et demie et puis je vais à l'école à six heures et demie (ada penunjuk waktu aktivitasnya).*

b) *Je regarde la télé avec ma famille (tidak ada penunjuk waktu aktivitasnya). Seharusnya Je regarde la télé avec ma famille à sept heures du soir (ada penunjuk waktu aktivitasnya)*

Dari keseluruhan butir soal tersebut, bentuk kesalahan yang paling banyak dilakukan responden, baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol, adalah kesalahan dalam mengucapkan kalimat dengan lafal yang tepat. Selanjutnya, kesalahan paling banyak kedua adalah kesalahan dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari.



## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, terlihat bahwa  $t$  hitung  $> t$  tabel, yaitu  $t_{hitung}=2,19 > t_{tabel}=2,00$ . Ketentuannya adalah apabila nilai  $t$  hitung lebih besar daripada nilai  $t$  tabel maka hipotesis kerja diterima, sebaliknya apabila nilai  $t$  hitung lebih kecil daripada nilai  $t$  tabel maka hipotesis kerja ditolak. Dari data tersebut terlihat bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel, maka hipotesis kerja diterima.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa yang mendapatkan metode pengajaran langsung lebih baik daripada siswa yang mendapatkan metode pengajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan hipotesis kerja yang telah diajukan sebelumnya.

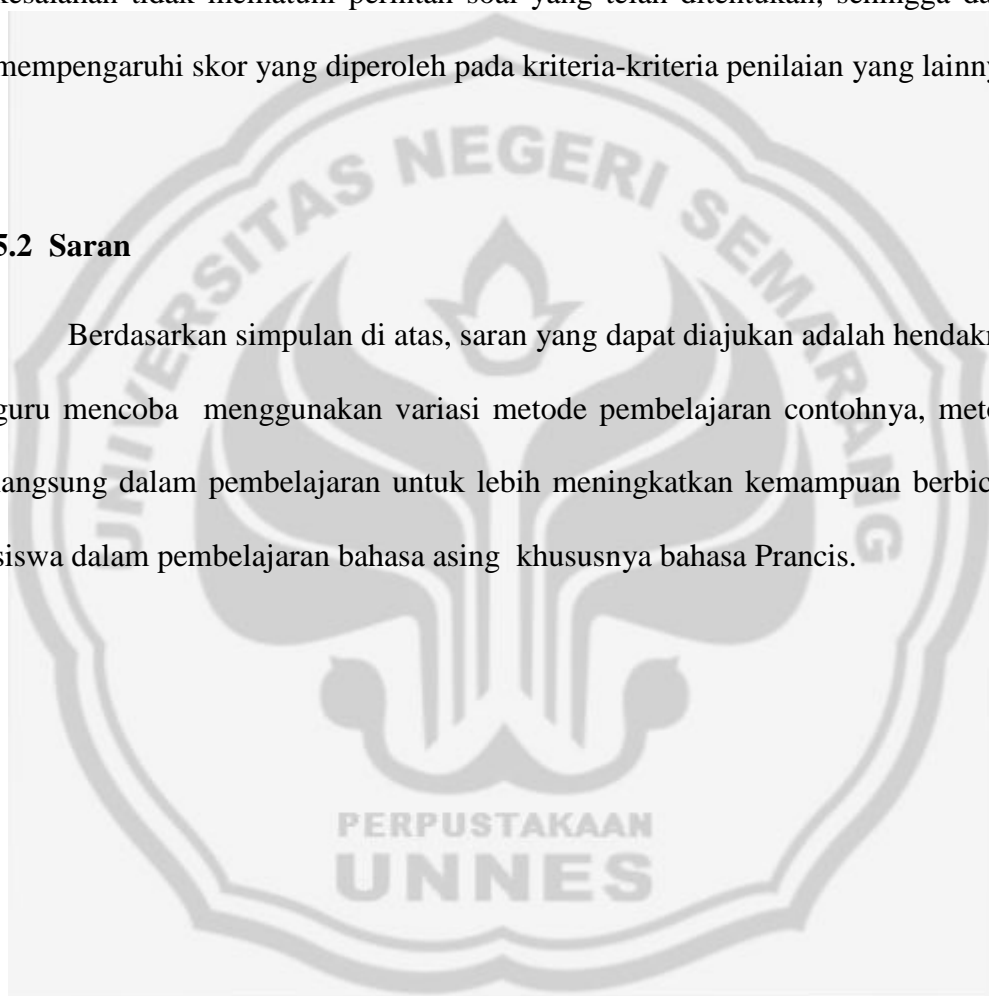
Selain itu, data yang telah didapat menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh responden dari kelas eksperimen atau kelas yang mendapatkan metode pengajaran langsung adalah 86, sedangkan nilai tertinggi yang diperoleh responden dari kelas kontrol atau siswa yang mendapatkan metode pengajaran konvensional adalah 91. Akan tetapi, nilai terendah yang diperoleh responden dari kelas kontrol adalah 56, dan siswa yang mendapatkan nilai tersebut ada 3 orang, sedangkan nilai terendah dari kelompok responden kelas eksperimen adalah 53, dan siswa yang mendapatkan nilai tersebut ada 1 orang. Hasil analisis

yang diperoleh juga menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (72,36) lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol (68,28).

Kesalahan yang paling banyak dilakukan responden dalam membuat cerita tentang aktivitas sehari-hari, baik pada responden kelas eksperimen maupun pada responden kelas kontrol, adalah kesalahan dalam pelafalan kalimat dan kesalahan tidak mematuhi perintah soal yang telah ditentukan, sehingga dapat mempengaruhi skor yang diperoleh pada kriteria-kriteria penilaian yang lainnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diajukan adalah hendaknya guru mencoba menggunakan variasi metode pembelajaran contohnya, metode langsung dalam pembelajaran untuk lebih meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Cuq, Jean-Pierre dan Isabelle Gruca. 2002. *Cours de Didactique du Français Langue Etrangère et Seconde*. Grenoble : Presses Universitaires de Grenoble
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Metode Pembelajaran Bahasa*. Jakarta:Depdiknas
- Effendy,A.F.2009.*Metodelogi Pengajaran Bahasa*. Malang : Misykat Malang
- Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Léon R. Pierre. 1992. *Phonétisme et prononciations du français*. Paris : Nathan
- Moeschler, Jacques et Antoine Auchili. 2000. *Introduction à la linguistique contemporaine*. Paris : Arman Coli
- Nurgiyantoro, Burhan. 1994. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : PT BPFE Yogyakarta
- Pribadi,B.A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*.Jakarta : Dian Rakyat
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media
- Tagliant, Christine. 2005. *L'évaluation*. Paris : CLE international
- Uno,H.B. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Uno,H.B.2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Valette, M. Rebecca. 1975. *Le Test En Langue Étrangères*. Paris: Hachette

(<http://alhafizh84.wordpress.com/2010/02/05/metode-langsung-direct-method/>)

(<http://dian-manajemenpendidikan.blogspot.com/2009/05/pembelajaran-konvensional.html>)


(<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/20/pendekatan-pembelajaran-konvensional/>)



# LAMPIRAN



## LAMPIRAN 1

 UNNES UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG	<b>FORMULIR</b>	No.Dokumen	FM-03-AKD-24
	<b>SK PEMBIMBING SKRIPSI</b>	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	01 Maret 2010
		Halaman	1 dari 1

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
No.: 1266/FBS/2010

tentang  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2009/2010

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Asing / Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa dan Sastra Asing / Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :

1. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Sripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata 1 (S1) UNNES ;
2. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan UNNES ;
3. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambah Lembaran Negara RI No. 4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan/ Prodi Bahasa dan Sastra Asing / Pendidikan Bahasa Prancis Tanggal 25 Mei 2010

M E M U T U S K A N

Menetapkan :

**PERTAMA** : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Dra. Dwi Astuti, M.Pd.  
NIP : 196101231986012001  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIb  
Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai Pembimbing I

2. Nama : Tri Eko Agustiningrum, S.Pd.  
NIP : 198008152003122001  
Pangkat/Golongan : Penata Muda/IIIa  
Jabatan : Asisten Ahli

Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun Skripsi/Tugas Akhir:

Nama : **INDRIANA HAPSARI**  
NIM : 2301407005  
Jurusan/Prod : Bahasa dan Sastra Asing / Pendidikan Bahasa Prancis  
Topik/Judul : BERBICARA MATA PELAJARAN BAHASA PRANCIS PADA TEMA KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA KELAS XI SMAN 2 PATI ANTARA YANG MENGGUNAKAN METODE PENGAJARAN LANGSUNG DAN METODE PENGAJAR KONVENSIONAL

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Semarang  
Tanggal : 27 Mei 2010

Dekan,



Prof. Dr. Rustono  
NIP 195801271983031003

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketjur Bahasa dan Sastra Asing

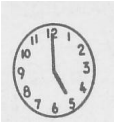








## LAMPIRAN 2




Nom :  
 Numéro :  
 Classe :

## A. Répondez les questions ci-dessous

Quelle heure est-il ?

1.  4.  (du soir) 7.  (du soir) 10. 

2.  5.  8.  (du soir)

3.  6.  9. 

B. Racontez votre vie quotidienne de se lever à se coucher. Utilisez aussi l'heure de vos activités. Vous le faites en 10 phrases en forme présent, utilisez les verbes suivants : se lever, se laver, se préparer, prendre le petit déjeuner, aller, rentrer, regarder, dîner, étudier, se coucher.

.....

.....

.....

.....

.....

### Kisi Kisi Instrumen

Jenis Tes	Materi	Skor
<i>Tests d'expression orale dirigée</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menjawab pertanyaan tentang <i>demandé l'heure</i>.</li> </ul>	10
<i>Tests d'expression orale dirigée</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menceritakan aktivitas kehidupan sehari-hari yang dilakukan dengan perintah yang telah ditentukan.</li> </ul>	8

### Kriteria Penilaian

I. *Tests d'expression orale dirigée*

Pada tes ini sistem penilaian dengan sistem benar salah, artinya jika jawaban benar nilainya 1 dan salah nilainya 0.

II. *Tests d'expression orale dirigée*

...../8

Memahami perintah ( <i>compréhension de la consigne</i> )	0	0,5	1	1,5		
Kebenaran struktur kalimat ( <i>Structures simples correctes</i> )	0	0,5	1	1,5	2	2,5
Kebenaran pengucapan ( <i>correction phonétique</i> )	0	0,5	1	1,5	2	2,5
Ketepatan penggunaan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas ( <i>lexique approprié de verbes et l'heure d'activité</i> )	0	0,5	1	1,5		

Keterangan :

5. Memahami perintah (*compréhension de la consigne*)

1,5 : mematuhi semua perintah yang sudah ditetapkan

1 : hanya mematuhi 2 perintah

0,5 : hanya mematuhi 1 perintah

- 0 : tidak mematuhi perintah sama sekali
6. Kebenaran struktur kalimat (*structures simples correctes*)
- 2, 5 : 9-10 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar
- 3 : 7-8 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar
- 1, 5 : 5-6 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar
- 2 : 3-4 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar
- 0, 5 : 1-2 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar
- 2 : 0 kalimat menggunakan struktur kalimat yang benar
7. Kebenaran Pengucapan (*correction phonetique*)
- 2, 5 : 9-10 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar
- 2 : 7-8 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar
- 1, 5 : 5-6 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar
- 3 : 3-4 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar
- 0, 5 : 1-2 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar
- 0 : 0 kalimat diucapkan dengan lafal yang benar
8. Ketepatan penggunaan kata kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (*lexique approprié de verbes et l'heure d'activité*)
- 1, 5 : 8-10 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari
- 1 : 4-7 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari
- 0, 5 : 1-3 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari
- 1 : 0 tepat dalam menggunakan kata kerja dan waktu yang menunjukkan aktivitas kehidupan sehari-hari

**LAMPIRAN 3****KUNCI JAWABAN****A. Tests d'expression orale dirigée**

- 1) *Il est cinq heures*
- 2) *Il est quatre heures cinquante / il est cinq heures moins dix*
- 3) *Il est deux heures et quatre*
- 4) *Il est quatorze heures cinq / il est deux heures cinq du soir*
- 5) *Il est neuf heures vingt*
- 6) *Il est dix heures moins le quatre*
- 7) *Il est quatorze heures et demie / il est deux heures et demie du soir*
- 8) *Il est minuit*
- 9) *Il est midi*
- 10) *Il est sept heures et demie*



## LAMPIRAN 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**KELAS EKSPERIMEN**

**Nama SMA** : SMA Negeri 1 Batangan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis  
**Kelas/Program/Semester** : XI /IPA/ 1  
**Pertemuan ke-** : 10  
**Alokasi waktu** : 1 x 45 menit  
**Standar Kompetensi** : **Berbicara**  
 (Mengucapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *demandé l'heure*)

**Kompetensi Dasar** :  
 1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks.

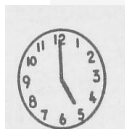
**Indikator** :  
 1. Menjawab pertanyaan tentang *demandé l'heure* dengan tepat.

**Tujuan** :  
 1. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang *demandé l'heure* dengan tepat.

**Materi Pembelajaran** :

Il est quelle heure ?

1.

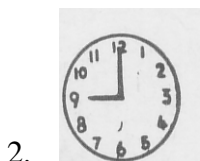


Il est cinq heures

4.

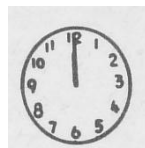


Il est dix heures moins le quatre



2.

Il est neuf heures

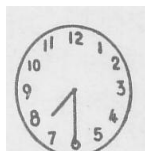


5

Il est midi  
Il est minuit (du soir)

3.

Il est deux heures et quart



6.

Il est sept heures et demie

*Il y a une spécialité pour demander de :*

- *Quinze (15) minutes : et quart*
- *Trente (30) minutes : et demie*
- *quarante cinq(45) minutes : moins le quart par l'heure suivant, par exemple 09.45 : il est dix heures moins le quatre.*
- *Mais Si vous voulez demander de l'heure qui a plus de quelques minutes (sauf quinze, trente, et quarante cinq) minutes vous demandez comme d'habitude, par exemple :*  
*15.10 : il est quinze heures dix*  
*06.40 : il est six heures quarante*  
*11.25 : il est onze heures vingt cinq, etc.*

**Metode Pembelajaran :**

1. Model Pembelajaran : lisan, tanya jawab
2. Metode Pembelajaran : Metode Langsung
3. Media : LCD/Gambar

**Skenario Pembelajaran :**

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b>  <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam :  <i>Assalamualaikum, wr.wb.</i>  <i>Bonjour mes élèves.</i></li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis.  <i>Comment allez-vous?</i>  <i>Ce qui est absente aujourd'hui ?</i></li> <li>3. Guru mengingatkan materi yang sudah diajarkan sebelumnya .</li> </ol>	3 menit

2.	<p><i>La semaine dernière nous avons appris comment utiliser les verbes pronominaux, et aujourd'hui nous apprenons le thème demandé l'heure.</i></p> <p>4. Guru menginformasikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode langsung. <i>Bon.. dans ce thème on va utiliser la méthode directe, alors on doit parler français. Je vous demande de parler français.</i></p> <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>a) Guru mengkaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari. <i>La semaine dernière nous avons appris comment utiliser les verbes pronominaux et à ce moment on va apprendre demandé l'heure. Alors, Quelle l'heure est-t-il ? il est sept heures et quatre.</i></p> <p>b) Guru menyajikan materi di depan kelas. <i>Bon...regardez bien ces images !</i> 05.00 : <i>il est cinq heures</i> 09.00 : <i>il est neuf heures</i> 02.15 : <i>il est deux heures et quatre</i> 09.45 : <i>il est dix heures moins le quatre</i> 12.00/24.00 : <i>il est midi/il est minuit</i> 07.30 : <i>il est sept heures et demie</i></p> <p><i>Il y a une spécialité pour demander de :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Quinze (15) minutes : et quart</i></li> <li>• <i>Trente (30) minutes : et demie</i></li> <li>• <i>quarante cinq(45) minutes : moins le quart par l'heure suivant, par exemple 09.45 : il est dix heures moins le quatre.</i></li> <li>• <i>Mais Si vous voulez demander de l'heure qui a plus de quelques minutes (sauf quinze, trente, et quarante cinq) minutes vous demandez comme d'habitude, par exemple :</i> 15.10 : <i>il est quinze heure dix</i> 06.40 : <i>il est six heures quarante</i> 11.25 : <i>il est onze heures vingt cinq, etc.</i></li> </ul> <p>c) Guru memastikan jika siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru. <i>Vous comprenez?</i> <i>Si vous avez des questions, levez la main?</i></p> <p>d) Selain menjelaskan materi, guru melakukan praktek terkendali yang meminta siswa untuk menjawab pertanyaan. <i>Bon..s'il n'y a pas des questions, j'ai une question pour vous :</i> <i>Quelle l'heure est-t-il ?</i> 08.17 :</p>	30 menit
----	--	----------

09.55 :

07.40 :

14.45 :

16.30 :

20.15 :

24.00

(Guru menunjuk siswa secara acak)

## 2. Elaborasi

- a. Guru membagikan kertas yang sudah ada gambarnya/menampilkan gambar pada LCD.

*Regardez ces images !*

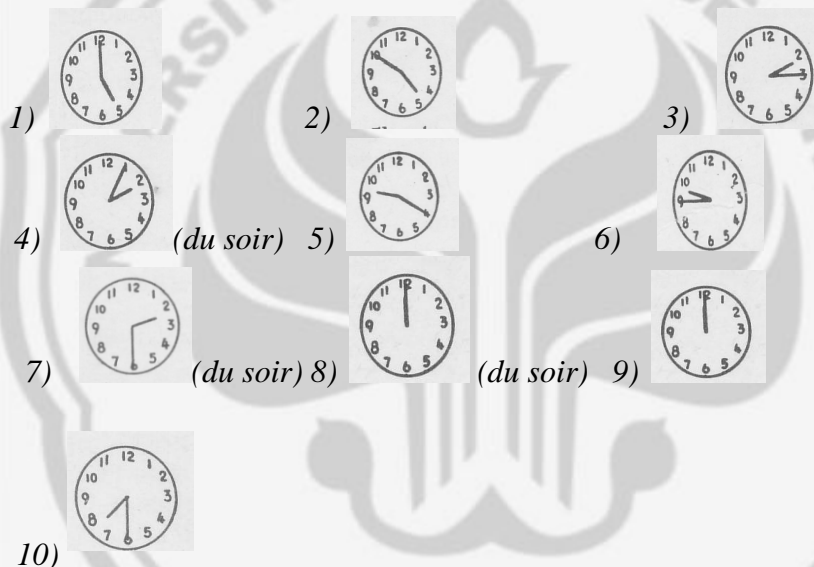
- b. Guru memperlihatkan gambar dan menyampaikan informasi kepada siswa.

*J'ai dix images de l'heure. Ensuite vous les demandez de quelle l'heure est-il. Vous êtes d'accord ?*

*Je vous appel un par un, alors vous venez ici et demandez-les à moi !*

*Il y a des questions ?*

*Bon...s'il n'y a pas des questions, on va commencer.*



- c. Guru memanggil siswa satu per satu untuk mengelaborasi kemampuannya dalam memahami materi *demandé l'heure*.

- d. Siswa mendengarkan informasi yang diucapkan oleh guru dan menjawab pertanyaanya.

## 3. Konfirmasi

- 1) Sebagai proses konfirmasi, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran dengan metode langsung.

*L'évaluation pour vous :*

*11) Il est cinq heures*



	<p>12) <i>Il est quatre heures cinquante / il est cinq heures moins dix</i>  13) <i>Il est deux heures et quatre</i>  14) <i>Il est quatorze heures cinq</i>  15) <i>Il est neuf heures vingt</i>  16) <i>Il est dix heures moins le quatre</i>  17) <i>Il est quatorze heures et demie</i>  18) <i>Il est minuit</i>  19) <i>Il est midi</i>  20) <i>Il est sept heures et demie</i></p>	
3.	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah diajarkan.  <i>Aujourd'hui on a appris le thème demandé de l'heure. Vous demandez il est midi pour 12h, et il est minuit pour 24h. Et il y a la spécialité pour demander 15 minutes : quart, 30 minutes : et demie. 45 minutes : moins le quart.</i></li> <li>2. Guru memberikan tugas rumah.  <i>Devoir : faites un petit dialogue en thème demandé de l'heure, vous le faites un group chaque groupe il y a 2 personnes.</i></li> </ol>	7 menit
4.	<p><b>Tugas Terstruktur</b></p> <p>Buatlah dialog sederhana dengan tema menyatakan tentang jam, kalian membuatnya berkelompok masing masing kelompok terdiri dari 2 orang.  <i>Faites un petit dialogue en thème demandé l'heure, vous le faites un group de 2 personnes.</i></p>	3 menit
5.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran.  <i>Bon..on s'arrête jusqu'à là</i>  <i>Vous devez plus d'exercices pour l'utilisé des mots qu'on a appris.</i></li> <li>2. Guru memberi tugas tidak terstruktur sebagai pengayaan materi.  <i>Faites 3 phrases qui utilisent les mots quart, et demie, et moins le quart.</i></li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa.  <i>Wassalamualaikum, wr.wb.</i>  <i>Au revoir à la semaine prochaine.</i></li> </ol>	2 menit

### Media / Sumber Pembelajaran

1. LKS Bonjour Chers Amis XI A
2. Le Mag

**Penilaian**

Data kemajuan belajar diperoleh dari :

Tugas terstruktur : *Faites un dialogue*

Alat penilaian : *Faites un dialogue*

Semarang, Mei 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Agustina Pramu Indah  
19830814 200904 2003

Indriana Hapsari  
2301407005



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS EKSPERIMEN

**Nama SMA** : SMA Negeri 1 Batangan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis  
**Kelas/Program/Semester** : XI /IPA/ 1  
**Pertemuan ke-** : 11  
**Alokasi waktu** : 1 x 45 menit  
**Standar Kompetensi** : **Berbicara**  
 (Mengucapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *parlé de la vie quotidienne*)

**Kompetensi Dasar** :

1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai dengan materi yang dipelajari.

**Indikator** :

1. Menceritakan kehidupan sehari-hari.

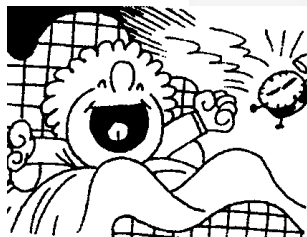
**Tujuan** :

1. Siswa mampu menceritakan kehidupan sehari-hari.

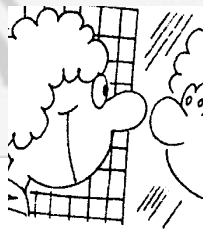
**Materi Pembelajaran** :

C'est la vie quotidienne de Philippe. Regardez ces images !

05.00



06.30



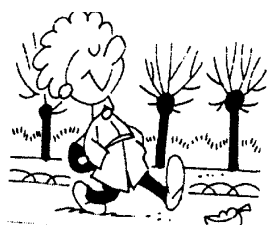
07.00



07.30-16.00



16.30



17.00



18.30



21.00



*Il y a beaucoup d'activités de Paul de se réveiller à s coucher. D'après vous quels verbes qui indique l'activité de Paul ?*

- a. *Se réveiller*
- b. *Se préparer*
- c. *Aller au bureau*
- d. *Travailler*
- e. *Rentrer*
- f. *Courir*
- g. *Faire la cuisine*
- h. *Se coucher*

*Ensuite, on va faire un paragraphe en utilisant ces mots. On va regarder aussi l'heure de l'activité. On utilise la forme présente. Bon, on va commencer :*

*Philippe se **réveille** à cinq heures. Ensuite, il se **prépare** son activité à six heures et demie. Et puis, à sept heures il va au bureau. De sept heures et demie à seize heures, il **travaille** dans son bureau. Ensuite, il **rentre** chez lui à seize heures et demie. Il **voit** sa montre, et, il **court**. À dix huit heures et demie il **fait la cuisine**. Et il se **couche** à neuf heures du soir.*

**Metode Pembelajaran** :

1. Model Pembelajaran : lisan, tanya jawab
2. Metode Pembelajaran : Metode Langsung
3. Media : LCD/Gambar

**Skenario Pembelajaran** :

1.	<p><b>Kegiatan Awal</b> <b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam: <i>Assalamualaikum</i> <i>Bonjour mes élèves.</i></li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. <i>Comment allez-vous?</i> <i>Ce qui est absente aujourd'hui ?</i></li> <li>3. Guru mengingatkan materi yang sudah diajarkan sebelumnya . <i>La semaine dernière nous avons appris le thème demandé de l'heure, et aujourd'hui nous apprenons le thème parlé de la vie quotidienne.</i> <i>Vous vous rappelez :</i> <i>05.00 : il est.....</i> <i>07.30 : il est.....</i> <i>11.15 : il est.....</i></li> <li>4. Guru menginformasikan metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode</li> </ol>	3 menit
----	---	------------

	<p>langsung.  <i>Bon, dans le thème parlé de la vie quotidienne on va utiliser la méthode directe, alors on doit parler français.</i></p> <p><b>2. Kegiatan Inti</b></p> <p><b>1. Eksplorasi</b></p> <p>a) Guru mengkaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari.  <i>Je me lève à cinq heures. Et vous, vous vous levez à quelle l'heure ? et après ça, qu'est-ce que vous faites ?</i></p> <p>b) Guru menyajikan materi di depan kelas.  <i>Voilà ces sont des images, regardez-les bien !!</i>  <i>Vous vous rappelez qu'on a pris les verbes pronominaux, il y a se lever, se laver, se coucher, etc.</i>  <i>Et vous pouvez les utiliser ensuite combinez les avec les mots qui on a appris en demandé de l'heure.</i></p> <p><i>Voilà, c'est les activités quotidiennne de Paul, racontez les images en utilisant les verbes ci-dessous!</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Se réveiller</i></li> <li>2. <i>Se préparer</i></li> <li>3. <i>Aller au bureau</i></li> <li>4. <i>Travailler</i></li> <li>5. <i>Rentrer</i></li> <li>6. <i>Courir</i></li> <li>7. <i>Faire la cuisine</i></li> <li>8. <i>Se coucher</i></li> </ol> <p><i>Philippe <b>se réveille</b> à cinq heures. Ensuite, il <b>se prépare</b> son activité à six heures et demie. Et puis, à sept heures il <b>va</b> au bureau. De sept heures et demie à seize heures, il <b>travaille</b> dans son bureau. Ensuite, il <b>rentre</b> chez lui à seize heures et demie. Il <b>voit</b> sa montre, et, il <b>court</b>. À dix huit heures et demie il <b>fait la cuisine</b>. Et il <b>se couche</b> à neuf heures du soir.</i></p> <p>c) Guru memastikan jika siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.  <i>Vous comprenez?</i>  <i>Si vous avez des questions, levez la main?</i></p> <p><b>2. Elaborasi</b></p> <p>a. Guru menunjukkan daftar kehidupan sehari-hari (pemodelan), kemudian menceritakan isi gambar.  <i>Regardez cette image ! et écoutez bien mon information.</i></p> <p>b. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata kunci/ ujaran yang menyatakan kehidupan sehari.</p>	30 menit
--	---	-------------

*Quel mots qui indique à la vie quotidienne de Philippe ?*

- c. Guru menjelaskan konjugasi tentang verbe yang terdapat dalam teks.  
*Il y a beaucoup de mots qui utilisent en thème parler de la vie quotidienne, par exemple : se réveiller, prendre le petit déjeuner, aller, se laver, rentrer, regarder, etc. Et les conjuguent :*

	<b>Je</b>	<b>Tu</b>	<b>Il/Elle</b>	<b>Nous</b>	<b>Vous</b>	<b>Ils/Elles</b>
<b>Se réveiller</b>	<i>me réveille</i>	<i>te réveilles</i>	<i>se réveille</i>	<i>nous réveillons</i>	<i>vous réveillez</i>	<i>se réveillent</i>
<b>Se préparer</b>	<i>me prépare</i>	<i>te prépares</i>	<i>se prépare</i>	<i>nous préparons</i>	<i>vous préparez</i>	<i>se préparent</i>
<b>Aller</b>	<i>vais</i>	<i>vas</i>	<i>va</i>	<i>allons</i>	<i>allez</i>	<i>vont</i>
<b>Travailler</b>	<i>travaille</i>	<i>travailles</i>	<i>travaille</i>	<i>travaillons</i>	<i>travaillez</i>	<i>travaillent</i>
<b>Rentrer</b>	<i>rends</i>	<i>rends</i>	<i>rend</i>	<i>rendons</i>	<i>rendez</i>	<i>rendent</i>
<b>Courir</b>	<i>cours</i>	<i>cours</i>	<i>court</i>	<i>courons</i>	<i>courez</i>	<i>courent</i>
<b>Faire</b>	<i>fais</i>	<i>fais</i>	<i>fait</i>	<i>faisons</i>	<i>faites</i>	<i>font</i>
<b>Se coucher</b>	<i>me couche</i>	<i>te couches</i>	<i>se couche</i>	<i>nous couchons</i>	<i>vous couchez</i>	<i>se couchent</i>

- d. Guru menjelaskan kata sambung yang digunakan  
*Vous pouvez utiliser les mots : ensuite, puis, après ça, à, etc.*
- e. Guru meminta siswa untuk menceritakan kegiatan sehari-harinya.  
*Vous racontez votre activité quotidienne de se réveiller à se coucher. Vous utilisez aussi l'heure de vous activité. Vous le faites en forme présent. Préparez-les bien, ensuite il y aura une évaluation pour vous la semaine prochaine.*

### 3. Konfirmasi

- 1) Sebagai proses konfirmasi, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran dengan metode langsung.

*Quels mots qui indique votre activité?*

1. *Se réveiller*
2. *Se lave*
3. *Prendre le petit de jeuner*
4. *Travailler au marché*
5. *Prendre le déjeuner*
6. *Rentrer*
7. *Prendre le dîne*
8. *Regarder la télé*
9. *Frotter ses dents*
10. *Se coucher, etc.*

3.	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah diajarkan. <i>Aujourd'hui on a appris le thème parlé de la vie quotidienne, vous devez apprendre bien comment utilisé les verbes pronominaux, et demandé à l'heure.</i></li> <li>2. Guru meminta siswa menghafalkan kosakata yang telah siswa pelajari pada pertemuan ini. <i>Vous devez apprendre par cœur les mots qui apprennent aujourd'hui (minimum 10 mots) et je vous ferai des questions à la semaine prochaine.</i></li> </ol>	5 menit
4.	<p><b>Tugas Terstruktur</b></p> <p>Guru meminta siswa untuk membuat jadwal sehari-hari secara individu dan daparkan secara lisan. <i>Vous faites un paragraphe qui raconte votre activité quotidienne de se réveiller à se coucher. Vous utilisez aussi l'heure de vous activité. Vous le faites en forme présent.</i></p>	2 menit
5.	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. <i>Bon, on s'arrête jusqu'à là Vous devez plus d'exercices pour l'utilisé des mots qu'on a appris.</i></li> <li>2. Guru memberi tugas tidak terstruktur sebagai pengayaan materi. <i>Vous devez apprendre bien les verbes pronominaux avec le conjugué, ensuite pour demander de l'heure</i></li> <li>3. Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. <i>Assalamualaikum, wr.wb Au revoir à la semaine prochaine.</i></li> </ol>	5 menit

### Media / Sumber Pembelajaran

1. LKS Bonjour Chers Amis XI A
2. Le Mag

### Penilaian

Data kemajuan belajar diperoleh dari :

Tugas terstruktur : *Vous faites un paragraphe qui raconte votre activité quotidienne de se réveiller à se coucher. Vous utilisez aussi l'heure de vous activité. Vous le faites en forme présent.*

Alat penilaian : *Vous faites un paragraphe qui raconte votre activité quotidienne de se réveiller à se coucher. Vous utilisez aussi l'heure de vous activité. Vous le faites en forme présent.*

Semarang, Mei 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Agustina Pramu Indah  
19830814 200904 2003

Indriana Hapsari  
2301407005





## LAMPIRAN 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**KELAS KONTROL**

**Nama SMA** : SMA Negeri 1 Batangan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis  
**Kelas/Program/Semester** : XI /IPA/ 1  
**Pertemuan ke-** : 10  
**Alokasi waktu** : 1 x 45 menit  
**Standar Kompetensi** : **Berbicara**  
 (Mengucapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *demandé l'heure*)

**Kompetensi Dasar** :  
 1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks.

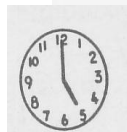
**Indikator** :  
 1. Menjawab pertanyaan tentang *demandé l'heure* dengan tepat.

**Tujuan** :  
 1. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang *demandé l'heure* dengan tepat.

**Materi Pembelajaran** :

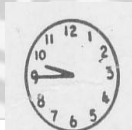
Il est quelle heure ?

4.



Il est cinq heures

4.



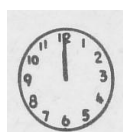
Il est dix heures moins le quatre

5.





Il est neuf heures

5.



Il est midi/il est minuit (du soir)

6.  Il est deux heures et quart
6.  Il est sept heures et demie

Il y a spécialité pour demander de :

- *Quinze (15) minutes : et quatre*
- *Trente (30) minutes : et demie*
- *quarante cinq(45) minutes : moins le quart dari jam selanjutnya, misalnya 05.45 jam selanjutnya adalah jam 06.00, maka kalian dapat mengatakan il est six heures moins le quatre.*
- *Tetapi jika kalian ingin mengungkapkan waktu yang lebih dari (5,10,20,dll) menit (kecuali 15,30,45 menit) kalian ungkapkan seperti biasanya. Contohnya :*  
*15.10 : il est quinze heure dix*  
*06.40 : il est six heures quarante*  
*11.25 : il est onze heures vingt cinq, etc.*

**Metode Pembelajaran** :

4. Model Pembelajaran : lisan, tanya jawab
5. Metode Pembelajaran : Metode Konvensional
6. Media : LCD/Gambar

**Skenario Pembelajaran** :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru mengucapkan salam: <i>Assalamualaikum,wr.wb.</i> <i>Bonjour mes élèves.</i></li> <li>6. Guru menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis. <i>Comment allez-vous?</i> <i>Siapa yang tidak masuk hari ini ?</i></li> <li>7. Guru mengingatkan materi yang sudah diajarkan sebelumnya . <i>La semaine dernière nous avons appris comment utiliser les verbes pronominaux, dan hari ini kita akan mempelajari demandé de l'heure</i></li> </ol>	3 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>4. Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d) Guru mengkaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari. <i>Minggu yang lalu kita telah mempelajari materi tentang les verbs pronominaux, dan sekarang kita akan mempelajari materi tentang</i></li> </ol>	30 menit

*demandé de l'heure. Alors, Quelle l'heure est-t-il ?, Ini jam berapa ? Il est sept heures et demie, ini jam setengah delapan.*

e) Guru menyajikan materi di depan kelas.

*Dengarkan baik baik penjelasan dari saya, bagaimana caranya mengungkapkan waktu.*

*05.00 : il est cinq heures*

*09.00 : il est neuf heures*

*02.15 : il est deux heures et quatre*

*09.45 : il est dix heures moins le quatre*

*12.00/24.00 : il est midi/il est minuit*

*07.30 : il est sept heures et demie*

*Il y a spécialité pour demander de :*

- *Quinze (15) minutes : et quatre*
- *Trente (30) minutes : et demie*
- *quarante cinq(45) minutes : moins le quart dari jam selanjutnya, misalnya 05.45 jam selanjutnya adalah jam 06.00, maka kalian dapat mengatakan il est six heures moins le quatre.*
- *Tetapi jika kalian ingin mengungkapkan waktu yang lebih dari (5,10,20,dll) menit (kecuali 15,30,45 menit) kalian ungkapkan seperti biasanya. Contohnya :*  
*15.10 : il est quinze heure dix*  
*06.40 : il est six heures quarante*  
*11.25 : il est onze heures vingt cinq, etc.*

f) Guru memastikan jika siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.

*Kalian paham dengan materi ini ?*

*Jika ada pertanyaan, levez la main s'il vous plaît?*

g) Selain menjelaskan materi, guru melakukan praktek terkendali yang meminta siswa untuk menjawab pertanyaan.

*Baiklah, jika tidak ada pertanyaan, sekarang giliran saya yang memberikan pertanyaan kepada kalian.*

*Quelle l'heure est-t-il ?*

*08.17 :*

*09.55 :*

*07.40 :*

*14.45 :*

*16.30 :*

*20.15 :*

*24.00*

*(Guru menunjuk siswa secara acak)*

## **5. Elaborasi**

f. Guru membagikan kertas yang sudah ada gambarnya/menampilkan

gambar pada LCD.

*Regardez ces images !*

- g. Guru memperlihatkan gambar dan menyampaikan informasi kepada siswa.

*Pada gambar ini ada 10 gambar jam, dan saya akan menilai kemampuan kalian satu per satu. Silahkan kalian utarakan waktu yang ada pada gambar tersebut.*

*Vous êtes d'accord?*

*Il y a des questions ?*

*Bon...s'il n'y a pas des questions, on va commencer à cet examen*



- h. Guru memanggil siswa satu per satu untuk mengelaborasi kemampuannya dalam memahami materi *demandé l'heure*.

- i. Siswa mendengarkan informasi yang diucapkan oleh guru dan menjawab pertanyaanya.

## 6. Konfirmasi

Sebagai proses konfirmasi, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran dengan metode langsung.

*L'évaluation pour vous :*

21) *Il est cinq heures*

22) *Il est quatre heures cinquante / il est cinq heures moins dix*

23) *Il est deux heures et quatre*

24) *Il est quatorze heures cinq*

25) *Il est neuf heures vingt*

26) *Il est dix heures moins le quatre*

27) *Il est quatorze heures et demie*

28) *Il est minuit*

	<p>29) <i>Il est midi</i> 30) <i>Il est sept heures et demie</i></p>	
3.	<p><b>Kegiatan akhir</b></p> <p>3. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah diajarkan. <i>Aujourd'hui on a appris le thème demandé l'heure. Vous demandez il est midi untuk jam 12 siang, et il est minuit untuk jam 12 malam. Dan ada pengecualian untuk mengungkapkan waktu, 15 minutes : quart, 30 minutes : et demie. 45 minutes : moins le quart.</i></p> <p>4. Guru memberikan tugas rumah. <i>Devoir : faites un petit dialogue en thème demandé de l'heure, vous le faites un group chaque groupe il y a 2 personnes.</i></p>	7 menit
4.	<p><b>Tugas Terstruktur</b></p> <p>Buatlah dialog sederhana dengan tema menyatakan tentang jam, kalian membuatnya berkelompok masing masing kelompok terdiri dari 2 orang. <i>Buatlah dialog dengan tema demandé de l'heure, kalian buat secara berkelompok chaque groupe il y a 2 personnes.</i></p>	2 menit
5.	<p><b>Penutup</b></p> <p>4. Guru bersama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. <i>Bon..on s'arrête jusqu'a là</i> <i>Kalian harus banyak berlatih menggunakan kata-kata yang telah kalian pelajari hari ini.</i></p> <p>5. Guru memberi tugas tidak terstruktur sebagai pengayaan materi. <i>Buatlah 3 kalimat dengan menggunakan kata : quart, et demie, et moins le quart.</i></p> <p>6. Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. <i>Wassalamualaikum, wr.wb.</i> <i>Au revoir à la semaine prochaine.</i></p>	3 menit

### Media / Sumber Pembelajaran

3. LKS Bonjour Chers Amis XI A
4. Le Mag

### Penilaian

Data kemajuan belajar diperoleh dari :

- Tugas terstruktur : Membuat dialog  
Alat penilaian : Membuat dialog

Semarang, Mei 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Agustina Pramu Indah  
19830814 200904 2003

Indriana Hapsari  
2301407005



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**KELAS KONTROL**

**Nama SMA** : SMA Negeri 1 Batangan  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis  
**Kelas/Program/Semester** : XI /IPA/ 1  
**Pertemuan ke-** : 11  
**Alokasi waktu** : 1 x 45 menit  
**Standar Kompetensi** : **Berbicara**

(Mengucapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *parlé de la vie quotidienne*)

**Kompetensi Dasar** :  
 1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dan nyaring dalam kalimat sederhana sesuai dengan materi yang dipelajari.

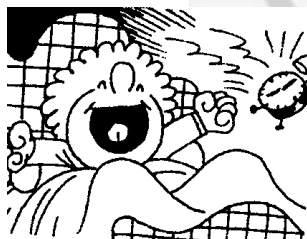
**Indikator** :  
 1. Menceritakan kegiatan sehari-hari.

**Tujuan** :  
 1. Siswa mampu menceritakan kegiatan sehari-hari.

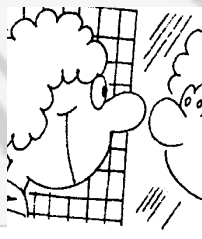
**Materi Pembelajaran** :

C'est la vie quotidienne de Philippe. Regardez-ces images !

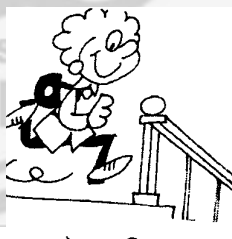
05.00



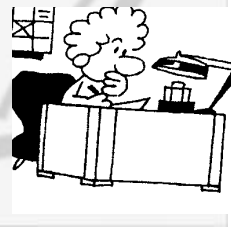
06.30



07.00



07.30-16.00



16.30



17.00



18.30



21.00



Gambar tersebut menceritakan aktivitas yang dilakukan oleh Paul dari bangun tidur sampai tidur kembali. Urut-urutan kata apa saja yang ada pada gambar tersebut ?

- i. *Se réveiller*
- j. *Se préparer*
- k. *Aller au bureau*
- l. *Travailler*
- m. *Rentrer*
- n. *Courir*
- o. *Faire la cuisine*
- p. *Se coucher*

Selanjutnya, kita akan membuat satu paragraf yang menceritakan aktivitas Paul, dengan menggunakan *avec demandé l'heure* ketika Paul melakukan aktivitasnya. On utilise la forme présente. Bon, on va commencer :

*Philippe se réveille à cinq heures. Ensuite, il se prépare son activité à six heures et demie. Et puis, à sept heures il va au bureau. De sept heures et demie à seize heures, il travaille dans son bureau. Ensuite, il rentre chez lui à seize heures et demie. Il voit sa montre, et, il court. À dix huit heures et demie il fait la cuisine. Et il se couche à neuf heures du soir.*

**Metode Pembelajaran** :

- 7. Model Pembelajaran : lisan, tanya jawab
- 8. Metode Pembelajaran : Metode Konvensional
- 9. Media : LCD/Gambar

**Skenario Pembelajaran** :

1.	<p><b>Kegiatan Awal</b>  <b>Apersepsi</b></p> <p>8. Guru mengucapkan salam:  <i>Assalamualaikum</i>  <i>Bonjour mes élèves.</i></p> <p>9. Guru menanyakan kabar siswa dalam bahasa Prancis.  <i>Comment allez-vous?</i>  <i>Siapa yang absen hari ini ?</i>  <i>Masih ingatkah kalian :</i>  <i>05.00 : il est.....</i>  <i>07.30 : il est.....</i>  <i>11.15 : il est.....</i></p> <p>10. Guru mengingatkan materi yang sudah diajarkan sebelumnya .  <i>La semaine dernière nous avons appris le thème demandé de l'heure, et aujourd'hui nous apprenons le thème parlé de la vie quotidienne.</i></p>	3 menit
----	--	------------



2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>7. Eksplorasi</b></p> <p>h) Guru mengkaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari.  <i>Je me lève à cinq heures. Et vous, vous vous levez à quelle l'heure ? et après ça, qu'est-ce que vous faites ?</i>  <i>Saya bangun jam 5, dan kamu bangun jam berapa ? apa yang kamu lakukan setelah itu ?</i></p> <p>i) Guru menyajikan materi di depan kelas.  <i>Voilà ces sont des images, Lihatlah dengan baik !!</i>  <i>Kalian masih ingat ketika kalian mempelajari les verbes pronominaux ? il y a se lever, se laver, se coucher, etc.</i>  <i>Masih ingat pengkonjugasiannya ?</i>  <i>Nah, kalian akan menggunakan les verbes pronominaux dan materi yang kalian pelajari pada minggu yang lalu yaitu demandé de l'heure untuk mempelajari materi yang kita pelajari pada pertemuan kali ini.</i>  <i>Voilà, c'est les activités quotidienne de Paul, racontez les images en utilisant les verbes ci-dessous!</i>  <i>Ini adalah aktivitas sehari-hari dari Paul, ceritakan gambat ini dengan menggunakan kata-kata yang ada di bawah ini :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. <i>Se réveiller</i></li> <li>10. <i>Se préparer</i></li> <li>11. <i>Aller au bureau</i></li> <li>12. <i>Travailler</i></li> <li>13. <i>Rentrer</i></li> <li>14. <i>Courir</i></li> <li>15. <i>Faire la cuisine</i></li> <li>16. <i>Se coucher</i></li> </ol> <p><i>Philippe se réveille à cinq heures. Ensuite, il se prépare son activité à six heures et demie. Et puis, à sept heures il va au bureau. De sept heures et demie à seize heures, il travaille dans son bureau. Ensuite, il rentre chez lui à seize heures et demie. Il voit sa montre, et, il court. À dix huit heures et demie il fait la cuisine. Et il se couche à neuf heures du soir.</i></p> <p>j) Guru memastikan jika siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.  <i>Vous comprenez?</i>  <i>Si vous avez des questions, levez la main?</i></p> <p><b>8. Elaborasi</b></p> <p>j. Guru menunjukkan daftar kehidupan sehari-hari (pemodelan), kemudian menceritakan isi gambar.  <i>Regardez cette image ! et écoutez bien mon information.</i></p> <p>k. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kata kunci/ ujaran yang menyatakan kehidupan sehari.  <i>Quel mots qui indique à la vie quotidienne de Philippe ?</i></p>	30 menit
----	--	-------------

1. Guru menjelaskan konjugasi tentang verbe yang terdapat dalam teks.  
*Il y a beaucoup de mots qui utilisent en thème parler de la vie quotidienne, par exemple : se réveiller, prendre le petit déjeuner, aller, se laver, rentrer, regarder, etc. Et les conjuguent :*

	<i>Je</i>	<i>Tu</i>	<i>Il/Elle</i>	<i>Nous</i>	<i>Vous</i>	<i>Ils/Elles</i>
<i>Se réveiller</i>	<i>me réveille</i>	<i>te réveilles</i>	<i>se réveille</i>	<i>nous réveillons</i>	<i>vous réveillez</i>	<i>se réveillent</i>
<i>Se préparer</i>	<i>me prépare</i>	<i>te prépares</i>	<i>se prépare</i>	<i>nous préparons</i>	<i>vous préparez</i>	<i>se préparent</i>
<i>Aller</i>	<i>vais</i>	<i>vas</i>	<i>va</i>	<i>allons</i>	<i>allez</i>	<i>vont</i>
<i>Travailler</i>	<i>travaille</i>	<i>travailles</i>	<i>travaille</i>	<i>travaillons</i>	<i>travaillez</i>	<i>travaillent</i>
<i>Rentrer</i>	<i>rends</i>	<i>rends</i>	<i>rend</i>	<i>rendons</i>	<i>rendez</i>	<i>rendent</i>
<i>Courir</i>	<i>cours</i>	<i>cours</i>	<i>court</i>	<i>courons</i>	<i>courez</i>	<i>courent</i>
<i>Faire</i>	<i>fais</i>	<i>fais</i>	<i>fait</i>	<i>faisons</i>	<i>faites</i>	<i>font</i>
<i>Se coucher</i>	<i>me couche</i>	<i>te couches</i>	<i>se couche</i>	<i>nous couchons</i>	<i>vous couchez</i>	<i>se couchent</i>

- m. Guru menjelaskan kata keterangan waktu yang digunakan  
*Untuk penunjuk waktu, kalian dapat menggunakan : ensuite, puis, après ça, à, etc.*
- n. Guru meminta siswa untuk menceritakan gambar tersebut.  
*Kalian ceritakan aktivitas sehari-hari yang kalian lakukan dari bangun tidur (se réveiller) sampai tidur kembali (se coucher). Siapkan dengan baik, untuk evaluasi minggu yang akan datang.*

### 9. Konfirmasi

- 2) Sebagai proses konfirmasi, guru membantu siswa untuk melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran dengan metode langsung.

*Kata-kata apa saja yang menunjukkan aktivitas sehari-hari kalian ?*

11. *Se réveiller*
12. *Se lave*
13. *Prendre le petit de jeuner*
14. *Travailler au marché*
15. *Prendre le déjeuner*
16. *Rentrer*
17. *Prendre le dîne*
18. *Regarder la télé*
19. *Frotter ses dents*
20. *Se coucher*

### 3. Kegiatan akhir

5. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah diajarkan.  
*Aujourd'hui on a appris le thème parlé de la vie quotidienne, vous devez apprendre bien comment utilisé les verbes pronominaux, et demandé à l'heure.*

5  
menit

	<p>6. Guru memberikan tugas rumah. <i>Devoir : Faites un récit de votre journée qui raconte vos activités de la nuit (se réveiller) jusqu'à la nuit (se coucher).</i></p> <p>7. Guru meminta siswa menghafalkan kosakata yang telah siswa pelajari pada pertemuan ini. <i>Vous devez apprendre par cœur les mots que vous avez appris aujourd'hui (minimum 10 mots) et je vous ferai des questions à la semaine prochaine.</i></p>	
4.	<p><b>Tugas Terstruktur</b> Guru meminta siswa untuk membuat jadwal sehari-hari secara individu dan dipaparkan secara lisan. <i>Faites un récit de votre journée qui raconte vos activités de la nuit (se réveiller) jusqu'à la nuit (se coucher).</i></p>	2 menit
5.	<p><b>Penutup</b></p> <p>7. Guru bersama dengan peserta didik mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran. <i>Bon, on s'arrête jusqu'à là Kalian pelajari baik-baik materi tentang les verbes pronominaux avec le conjugué, ensuite pour demander de l'heure.</i></p> <p>8. Guru memberi tugas tidak terstruktur sebagai pengayaan materi. <i>Vous devez apprendre bien les verbes pronominaux avec le conjugué, ensuite pour demander de l'heure</i></p> <p>9. Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. <i>Assalamualaikum, wr. wb. Au revoir à la semaine prochaine.</i></p>	5 menit

### Media / Sumber Pembelajaran

2. LKS Bonjour Chers Amis XI A
3. Le Mag

### Penilaian

Data kemajuan belajar diperoleh dari :

Tugas terstruktur : *Faites un récit de votre journée qui raconte vos activités de la nuit (se réveiller) jusqu'à la nuit (se coucher).*

Alat penilaian : *Faites un récit de votre journée qui raconte vos activités de la nuit (se réveiller) jusqu'à la nuit (se coucher).*

Semarang, Mei 2011

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Peneliti,

Agustina Pramu Indah  
19830814 200904 2003

Indriana Hapsari  
2301407005



## LAMPIRAN 6

Tabel Persiapan Mencari Reliabilitas dengan rumus K-R 20

No	Nama	Nomor Item										Skor Total	Kuadrat Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Rif	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Alf	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	36
3	Pri	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3	9
4	Hal	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	3	9
5	Har	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	81
	Np	4	1	3	1	1	2	0	4	4	2	22	136
	p	0,4	0,1	0,3	0,1	0,1	0,2	0	0,4	0,4	0,2		
	q(1-p)	0,6	0,9	0,7	0,9	0,9	0,8	1	0,6	0,6	0,8		
	pq	0,24	0,09	0,21	0,09	0,09	0,16	0	0,24	0,24	0,16	1,52	

**Rumus K-R 20**

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right)$$

n = jumlah butir soal

p = proporsi jawaban benar

q = proporsi jawaban salah (q=1-p)

S = simpangan baku

**Mencari deviasi ( $S^2$ )**

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

X = jumlah skor

N = jumlah subjek

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{136 - \frac{(22)^2}{5}}{5} \\ &= \frac{136 - 96,8}{5} \\ &= 7,14 \end{aligned}$$

Sehingga diketahui:

n : 10

$S^2$  : 7,14

$\sum pq$  : 1,52

**Koefisien Relabilitas**

$$\begin{aligned} r &= \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2}\right) \\ &= \left(\frac{10}{9}\right)\left(\frac{7,84 - 1,52}{7,84}\right) \\ &= 1,11 \times 0,806 \\ &= 0,895 \end{aligned}$$

$r_{\text{tabel}}$  untuk N 5 = 0,878

$r_{\text{hit}} > r_{\text{tab}}$

0,895 > 0,878

Dengan demikian, soal yang diujicobakan dinyatakan **reliabel**

## LAMPIRAN 7

Tabel Persiapan Mencari Reliabilitas dengan Rumus Product Moment

No.	Nama	Uji coba 1	Uji coba 2			
		X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
1	Rif	5	5	25	25	25
2	Alf	5,5	6,5	30,25	42,25	35,75
3	Pri	6,5	7	42,25	49	45,5
4	Hal	6,5	6,5	42,25	42,25	42,25
5	Har	7	7,5	49	56,25	52,5
	<b>Jumlah</b>	<b>30,5</b>	<b>32,5</b>	<b>188,75</b>	<b>214,75</b>	<b>201</b>

**Rumus Product Moment**

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{5 \times 201 - (30,5)(32,5)}{\sqrt{\{5 \times 188,75 - 930,25\} \{5 \times 214,75 - 1056,25\}}} \\
 &= \frac{1005 - 991,25}{\sqrt{13,5 \times 17,5}} \\
 &= \frac{13,75}{15,4} \\
 &= 0,893
 \end{aligned}$$

$r_{\text{tabel}}$  untuk  $N5 = 0,878$

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}} = 0,893 > 0,878$

Dengan demikian, soal yang diujicobakan dinyatakan **reliabel**





## LAMPIRAN 8

Tabel Hitung *t-test*

## Nilai Kelas Kontrol

Responden	Nilai	Responden	Nilai
Ad	64	Ist	75
Ahm	61	Jiy	81
And	75	Kik	<b>91</b>
Ang	75	Li	81
Ar	69	Lil	64
Cit	61	Mif	75
Dah	<b>56</b>	Mun	61
Ded	64	Naj	67
Dia	72	Nur	81
Dic	69	Okt	75
Ek	<b>56</b>	Par	72
End	58	Puj	67
En	<b>56</b>	Rin	64
Ev	64	Rof	58
Fan	69	Sug	64
Far	75	Sya	69
Fat	67	Ulf	69
Ftm	61	Yun	72
Han	72	Zuh	75
Her	58		
<b>Jumlah Nilai Total</b>	<b>2663</b>		
<b>Mean</b>	<b>68,28</b>		

## Nilai Kelas Eksperimen

Responden	Nilai	Responden	Nilai
Ad	78	Nur	81
Ahm	81	Puj	81
Alf	78	Put	61
An	64	Rah	64
And	72	Sam	78
Apr	83	She	78
Dar	72	Shi	78
Duw	72	St M	81
El	67	St N	83
Et	72	St Y	72
Feb	58	Sr M	81
Fen	78	Sr P	78
Gal	69	Suh	<b>86</b>
Han	75	Sun	75
Hen	67	Sya	75
Les	56	Teg	69
Li	64	Wah	71
Mah	56	Yun	64
Mir	<b>53</b>	Zae	72
Nor	73		
<b>Jumlah Nilai Total</b>	<b>2822</b>		
<b>Mean</b>	<b>72,36</b>		

$$\begin{aligned}
 M_1 &= 68,28 \\
 M_2 &= 72,36 \\
 N &= 39 \\
 d &= 77 \\
 \Sigma x_1^2 &= 206864 - \frac{7963684}{39} \\
 &= 206864 - 204197,03 \\
 &= 2666,97 \\
 \Sigma x_2^2 &= 184307 - \frac{7091569}{39} \\
 &= 184307 - 181835,103 \\
 &= 2471,9
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\Sigma x_1^2 + \Sigma x_2^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{72,36 - 68,28}{\sqrt{\frac{2666,97 + 2471,9}{39(39-1)}}}$$

$$t = \frac{4,08}{\sqrt{\frac{5138,87}{1482}}}$$

$$t = \frac{4,08}{\sqrt{3,48}}$$

$$t = \frac{4,08}{1,86}$$

$$t = 2,19$$

